

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Diajukan oleh:

YUSUF FALAQI AHMAD

NIM: 200503110054

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Diajukan oleh:

Yusuf Falaqi Ahmad
NIM: 200503110054

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

SKRIPSI

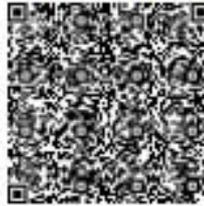
Oleh

YUSUF FALAQI AHMAD

NIM : 200503110054

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 199006152023211022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Efek Moderasi *Financial Literacy* Atas Pengaruh Determinan
Faktor Nilai Perusahaan**

SKRIPSI

Oleh

YUSUF FALAQI AHMAD

NIM : 200503110054

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008

2 Anggota Penguji

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016

3 Sekretaris Penguji

Guntur Kusuma Wardana, MM

NIP. 199006152023211022

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Falaqi Ahmad

NIM : 200503110054

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Moderasi

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 29 December 2023

Hormat saya,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAK', and 'TAMBAH'. The serial number '9DC4DAJX0698751' is visible at the bottom.

Yusuf Falaqi Ahmad

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang beriman, ruku’lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan berbuatlah kebajikan supaya kamu mendapatkan kemenangan.”

(Q.S Al-Hajj:77)

“Jangan takut memulai, karna dengan memulai kamu akan tahu apa yang harus kamu rubah. Dan janganlah suka menunda, karna menunda akan memperlambat perjalananmu”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada uswah hasanah kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Shalawat dan salam juga tercurahkan kepada Sayyidatina Khadijah dan Sayyidatina Fathimah

Skripsi ini disusun oleh peneliti atas dasar untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC... M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing Penulis selama proses penulisan proposal ini hingga selesai.
5. Ibu Dr. Irmayanti Hasan, S.T., M.M. selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Orang tua penulis, Ibu Dartik Rofiati dan Bapak Ahmad Romadon yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak penulis, Mbak Laila Maulida yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. *Support System* penulis, Maria Ulfa yang telah menemani serta mendukung selama penulis mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat saya, Talia, Chinta, Nohan, Mada, Rozikin, Bella, dan Ghufran yang telah membantu serta menemani penulis dari mahasiswa baru sampai saat ini.
12. Seluruh teman baik yang telah banyak memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Malang, 25 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
البحث ملخص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Review Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	20
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	20
2.2.2 Profitabilitas	31
2.2.3 Keputusan Investasi	34
2.2.4 Kebijakan Dividen	37

2.2.5	Literasi Keuangan	40
2.3	Hubungan Antar Variabel	43
2.4	Kerangka Konseptual	45
2.5	Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		51
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
3.2	Lokasi Penelitian	51
3.3	Populasi dan Sampel	52
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	52
3.5	Data dan Jenis Data	54
3.6	Teknik Pengumpulan Data	54
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	55
3.8	Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN		67
4.1	Hasil Penelitian.....	67
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	68
4.1.3	Uji Statistik Deskriptif	74
4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	76
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	79
4.1.5	Uji Hipotesis	82
4.2	Pembahasan	87
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	87
4.2.2	Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	88
4.2.3	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	90
4.2.4	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dalam Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	91

4.2.5	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dalam Memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	92
4.2.6	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dalam Memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	93
4.2.7	Pembahasan perspektif Islam	94
BAB V PENUTUP		98
5.1	Kesimpulan.....	98
5.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....		101
LAMPIRAN-LAMPIRAN		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	52
Tabel 3.2	Daftar Sampel Bank Syariah.....	52
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 4.1	Daftar Sampel Bank Syariah.....	67
Tabel 4.2	Indeks <i>Financial Literacy</i>	72
Tabel 4.3	Deskriptif Statistik	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Chow	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4.6	Model Regresi Terpilih	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	82
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	83
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik ROA dan ROE Perbankan Syariah Periode 2017 – 2022.....	3
Gambar 1.2 Rata-rata rasio PER Perbankan syariah di Asia 2018-2021.....	5
Gambar 1.3 Persentase Tingkat Literasi Keuangan di Wilayah Asia	6
Gambar 4.1 Rata-rata Profitabilitas	68
Gambar 4.2 Rata-rata Keputusan Investasi.....	69
Gambar 4.3 Rata-rata Kebijakan Dividen.....	70
Gambar 4.4 Rata-rata Nilai Perusahaan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 2 Hasil olah Data Eviews
- Lampiran 3 Biodata Penulis
- Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Yusuf Falaqi Ahmad. 2023. SKRIPSI. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci : Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Harga pasar saham menentukan nilai sebuah perusahaan, dan semakin tinggi harga saham, semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Sebagai hasilnya, tujuan jangka panjang setiap organisasi, termasuk bank syariah di Indonesia dan di tempat lain, adalah untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan nilainya. Hal ini dilakukan untuk memastikan perkembangan berkelanjutan perusahaan dan pelaksanaan yang tepat dari operasi bisnisnya, serta akan menguntungkan pemegang saham atau penerbit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efek parsial dari profitabilitas, pilihan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, serta fungsi pemoderasi literasi keuangan. Ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Dalam populasi yang digunakan pada tahun 2022, terdapat 186 anggota IFSB, dan sampel penelitian mencakup 11 bank syariah dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan melihat laporan keuangan tahunan untuk periode 2018 - 2022 di situs resmi masing-masing bank syariah. Analisis regresi moderasi menggunakan Eviews digunakan sebagai strategi analisis.

Menurut temuan penelitian, profitabilitas dan pilihan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Asia, meskipun kebijakan dividen, sebagian, tidak memiliki pengaruh yang substansial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Asia. Pengaruh profitabilitas dan pilihan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Asia dapat dimoderasi oleh literasi keuangan. Namun, literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Asia.

ABSTRACT

Yusuf Falaqi Ahmad. 2023. SKRIPSI. "*The Influence of Profitability, Investment Decisions, and Dividend Policies on Company Value with Financial Literacy as a Moderating Variable*"

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : *Profitability, Investment Decisions, Dividend Policies, Company Value*

The value of a company reflects the stock market price, and the higher the stock price, the higher the company's value. Therefore, the long-term goal of a company, including Sharia banking both in Indonesia and abroad, is to optimize and maximize the company's value. This is aimed at enabling the company to continuously grow and effectively carry out its business activities, ultimately benefiting shareholders or issuers.

This study aims to determine the partial effects of profitability, investment decisions, and dividend policies, as well as the moderating role of financial literacy on company value. It adopts a quantitative research approach with a descriptive. The population comprises 186 member institutions of IFSB for the year 2022. Using purposive sampling, 11 Sharia banks are selected as the study's sample. The data used are secondary, collected by accessing the annual financial reports from 2018 to 2022 on the official websites of each Sharia bank. The analysis method employed is moderation regression analysis using Eviews.

The research results indicate that profitability and investment decisions significantly affect the value of Sharia banks in Asia, while dividend policies, partially, do not have a significant influence on the value of Sharia banks in Asia. Financial literacy, on the other hand, is able to moderate the influence of profitability and investment decisions on the value of Sharia banks in Asia. However, financial literacy is not able to moderate the influence of dividend policies on the value of Sharia banks in Asia.

البحث ملخص

يوسف فلافي أحمد. ٢٠٢٣. الأطروحة. "تأثير الربحية وقرارات الاستثمار وسياسة توزيع الأرباح على قيمة الشركة مع الثقافة المالية كمتغير معتدل"

المشرف: غونتور كوسوماوردانا، الماجستير

الكلمات المفتاحية: الربحية، قرارات الاستثمار، سياسة توزيع الأرباح، قيمة الشركة

قيمة الشركة تعكس سعر سوق الأسهم، وكلما ارتفع سعر السهم زادت قيمة الشركة أيضًا. لذلك الهدف الطويل المدى للشركة، بما في ذلك البنوك الإسلامية سواء في إندونيسيا أو في الخارج، هو تحقيق أقصى استفادة وتحسين قيمة الشركة. يهدف ذلك لضمان استمرار نمو الشركة وتنفيذ أنشطتها التجارية بكفاءة، مما يؤدي في نهاية المطاف إلى تعميق رخاء مساهميها أو مُصدري الأوراق المالية.

هذا البحث يهدف إلى فهم تأثير الربحية وقرارات الاستثمار وسياسات توزيع الأرباح جزئيًا، ودور الوعي المالي كمتغير تعديلي IFSB على قيمة الشركة. البحث هو نوع من أنواع البحوث الكمية بنهج وصفي. السكان المستخدم فيه 186 مؤسسة عضو في الفترة 2022، وباستخدام تقنية العينة المتعمدة تم اختيار 11 بنكًا إسلاميًا كعينة للبحث. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية. وتم جمعها عن طريق الوصول إلى التقارير المالية السنوية للفترة من 2018 إلى 2022 على مواقع الويب الرسمية لكل بنك إسلامي.

الطريقة المستخدمة لتحليل البيانات هي تحليل الانحدار مع التحكم باستخدام Eviews

أظهرت نتائج البحث أن الربحية وقرارات الاستثمار تؤثر بشكل كبير على قيمة البنوك الإسلامية في آسيا، بينما لا تؤثر سياسات التوزيع الجزئي على نحو كبير على قيمة البنوك الإسلامية في آسيا. من جهة أخرى، يستطيع الوعي المالي تعديل تأثير الربحية وقرارات الاستثمار على قيمة البنوك الإسلامية في آسيا. ومع ذلك، الوعي المالي لا يستطيع تعديل تأثير سياسات التوزيع على قيمة البنوك الإسلامية في آسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspansi perbankan syariah di seluruh Asia dan dunia berakar pada ekonomi Islam, yang menarik minat investor, terutama investor Muslim dalam mengeksplorasi sistem ekonomi. (David, 2020). Tujuan perbankan syariah adalah untuk mencegah penurunan ekonomi dan memastikan pertumbuhan yang stabil. Krisis ekonomi global pertama terjadi pada tahun 1930 selama Depresi Besar di AS; tekanan inflasi global pada tahun 1970-an dan 1980-an adalah yang kedua. Panik terjadi dan stabilitas ekonomi global terancam akibat krisis moneter yang melanda hampir seluruh Asia Timur pada tahun 1997 dan 1998. Dari permasalahan ini terlihat bahwa kita membutuhkan sistem ekonomi yang dapat merespons dan menyelesaikan darurat kemanusiaan dan ekonomi. Oleh karena itu, perbankan syariah muncul untuk menginspirasi umat Muslim untuk menabung dan membantu membangun ekonomi yang tidak bergantung pada prinsip bunga (Roficoh, 2018).

Salah satu ukuran kesehatan ekonomi suatu negara adalah jumlah uang yang ditanamkan oleh bisnis dalam proyek, baik secara langsung maupun sebagai strategi saham sebagai upaya pertumbuhan ekonomi negara setelah krisis keuangan terjadi di seluruh ekonomi dunia (Malik, 2017). Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah. Menarik investor untuk mengalokasikan investasi mereka di pasar modal tergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya internalnya dengan cara yang menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan kinerja operasional yang lancar (Satria & Putri, 2021).

Baik modal internal terdiri dari uang tunai perusahaan, selain itu modal eksternal juga terdiri dari dana pinjaman yang merupakan opsi dalam berpartisipasi di pasar modal. "Modal internal" dalam konteks perbankan syariah adalah uang yang berasal dari dalam bisnis, seperti kontribusi pemilik atau laba yang diakumulasi. Bank syariah memperoleh dana dari sumber luar, seperti penjualan obligasi atau saham atau pengambilan pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional mereka (Muhammad & Azmiana, 2021). Hal ini dilakukan karena laba pemilik dipengaruhi oleh perubahan biaya dari setiap sumber modal, kedua komponen mempunyai keterkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, perusahaan harus mengintegrasikan sumber-sumber pembiayaan yang ada untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam berbagai investasi dan kegiatan bisnis.

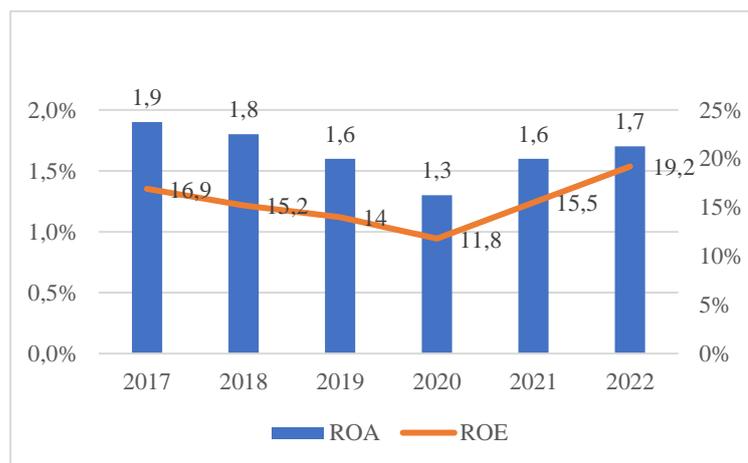
Prinsip yang mendasari tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk mencapai optimalisasi dan maksimalisasi nilai perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan investor (Oktaviana et al., 2021). Nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pihak yang berkepentingan ketika perusahaan dijual (Wiagustini, 2013). Salah satu cara terpenting yang digunakan pasar untuk menilai suatu perusahaan melalui penilaian nilai perusahaan tersebut, yang merupakan cerminan kesuksesan perusahaan dan indikasi potensinya di masa depan. Karena nilai suatu perusahaan mencerminkan kesehatan perusahaan dan dapat memengaruhi cara investor memandangnya, tampaknya wajar bahwa semua pemilik bisnis akan berusaha sebaik mungkin untuk menunjukkan kinerja yang kuat untuk mendapatkan investor yang berpotensi dan menginvestasikan modal mereka. Nilai perusahaan yang kuat akan mengarah pada kesejahteraan pemegang saham, itulah sebabnya begitu pentingnya (Ningrum, 2021).

Rasio *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan dalam penelitian ini. PBV adalah ukuran sejauh mana harga saham berhubungan dengan nilai buku suatu perusahaan (Noviani et al., 2019). Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk menentukan apakah harga saham perusahaan masuk akal relatif terhadap nilai bukunya. Selain itu, menurut Ayu & Suarjaya (2017), pendekatan ini dapat menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan bernilai berdasarkan harga sahamnya. Manajemen sumber daya manusia yang baik dan budaya perusahaan yang sehat adalah dua dari banyak elemen yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap nilai sebuah perusahaan. Faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap nilai suatu perusahaan termasuk profitabilitas dan strategi keuangan perusahaan, yang mencakup kebijakan dividen dan keputusan investasi (Hakiki & Muninghar, 2021).

Investor memberikan nilai tinggi pada bisnis yang menguntungkan karena bisnis dengan struktur modal yang kuat lebih mampu bertahan menghadapi badai ekonomi dan tantangan lainnya (Masruroh & Wardana, 2022). Ini adalah ukuran efisiensi dengan mana manajemen menjalankan tugasnya dan indikasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan sambil mengurangi biaya operasional; hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan memancing minat investor potensial (Thaib & Dewantoro, 2017). Oleh karena itu, dalam upaya untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, nilai perusahaan secara langsung terkait dengan profitabilitasnya (Noviani et al., 2019). Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi berkaitan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh *Islamic Financial Services Board* (IFSB) pada tahun 2022, dapat diketahui bahwa industri layanan keuangan Islam (perbankan Islam) global mengalami pertumbuhan sebesar 11,3% dari USD 2,75 triliun pada tahun 2020 menjadi USD 3,06 triliun pada tahun 2021. Dapat dikatakan bahwa perbankan syariah telah menunjukkan ketahanan selama pandemi Covid-19 dan berpotensi untuk terus berkembang, mengingat proporsi aset perbankan syariah yang terus bertambah. Rasio profitabilitas perbankan syariah secara global yang diproyeksikan dengan ROA dan ROE ditampilkan pada Gambar 1.1 di bawah ini :

Gambar 1.1
Data ROA dan ROE Perbankan Syariah di dunia Periode 2017-2022



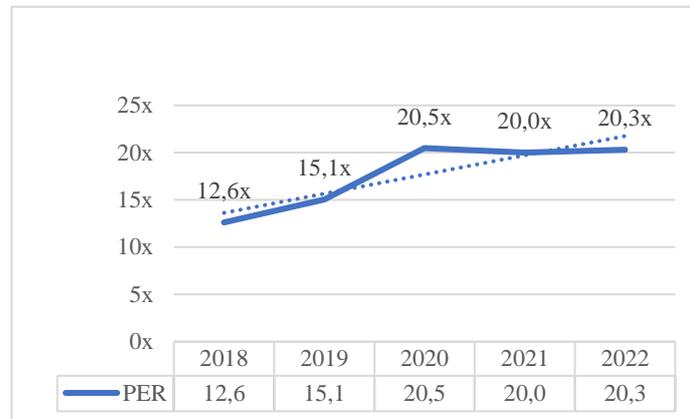
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1, Dewan Jasa Keuangan Islam melaporkan bahwa industri perbankan syariah mencapai profitabilitas puncaknya dalam jangka waktu tahun 2017. Penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2020 disebabkan oleh tekanan likuiditas dan dampak pandemi Covid-19, sehingga peningkatan ini tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Selain itu, profitabilitas bisnis perbankan syariah di seluruh dunia akan meroket pada tahun 2021 dan 2022. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 sebelum pandemi sudah

terlampai oleh lonjakan tersebut. Alasan pertumbuhan ini bervariasi antar lokasi, namun hal tersebut mencakup hal-hal seperti peningkatan pendapatan operasional yang sehat, kerugian pembiayaan yang terkendali dan tanda pemulihan ekonomi dari pandemi-peningkatan permintaan terhadap produk perbankan syariah.

Pilihan investasi adalah komponen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, selain profitabilitas. Nilai suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh kualitas pilihan investasinya, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja asetnya. Di sini, *Price Earnings Ratio* (PER) mewakili laba per saham aktual dan digunakan sebagai pengganti metrik yang lebih tradisional seperti hasil dividen dan rasio harga terhadap pendapatan untuk mengukur nilai relatif saham perusahaan. Untuk membuat pilihan investasi yang bijak, manajemen harus mengetahui PER perusahaan. Pembagian dividen yang seringkali berasal dari pendapatan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pilihan investasi. Mungkin terdapat lebih sedikit uang yang tersedia untuk dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham jika perusahaan memutuskan untuk memasukkan banyak uang ke dalam inisiatif yang menghabiskan banyak uang atau menginvestasikan banyak uang. Gambar 1.2 menampilkan statistik PER dari tahun 2018 hingga 2022 sebagai berikut :

Gambar 1.2
Rata-rata rasio PER Perbankan syariah di Asia 2018-2022



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Rasio PER perbankan syariah meningkat dari tahun ke tahun dari tahun 2018 hingga tahun 2022 (seperti terlihat pada gambar 1.2 di atas), sebelum turun setengah poin persentase pada tahun 2021. Indikasi kenaikan harga saham relatif terhadap laba bersih yang dihasilkan adalah peningkatan laba bersih yang dihasilkan. rasio PER pada industri perbankan syariah. Kebijakan dividen yang menarik, peningkatan keuntungan perusahaan secara dramatis, atau peningkatan optimisme investor terhadap masa depan industri perbankan syariah merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan peningkatan rasio PER.

Kebijakan dividen suatu perusahaan adalah elemen kedua yang mempengaruhi nilainya. Pada titik ini, perusahaan memilih apakah akan membagikan dividen kepada pemegang saham atau menyimpan uangnya di perusahaan untuk dimasukkan kembali ke dalam bisnis. Oleh karena itu, pembayaran dividen kepada pemegang saham akan bergantung pada kebijakan dividen perusahaan (Sari & Mildawati, 2017). Di luar itu, kebijakan dividen suatu perusahaan tentu mempengaruhi nilai pasar sahamnya, baik saat ini maupun di masa depan. Rasio Pembayaran Dividen adalah metrik yang dapat digunakan untuk

mengukur kebijakan dividen. Rasio pembayaran dividen (DPR) dapat dikatakan sebagai metrik utama untuk menilai pembayaran dividen kepada pemegang saham karena menunjukkan volume dividen yang dibayarkan dibandingkan dengan laba bersih keseluruhan bisnis.

Pemahaman menyeluruh mengenai pengelolaan keuangan yang bijaksana dan efektif sangat penting di era globalisasi saat ini. Selain itu, tanpa adanya peningkatan yang sepadan dalam literasi keuangan, pesatnya perkembangan teknologi di banyak bidang telah membuat para pengambil kebijakan dan keputusan di sektor keuangan, khususnya di pasar modal, lebih rentan terhadap informasi asimetris. Lihatlah Gambar 1.3 untuk mengetahui rincian tingkat literasi keuangan di berbagai negara Asia :

Gambar 1.3
Persentase Tingkat Literasi Keuangan di Wilayah Asia



Sumber: *Visualizing Financial Literacy Rates Around the World*, (2024)

Seperti terlihat pada Gambar 1.3, negara dengan populasi terbesar di dunia, Tiongkok, hanya memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 28%, dibandingkan dengan Jepang sebesar 43%, sebuah negara yang dikenal sebagai salah satu negara paling maju di dunia. Temuan ini menunjukkan bahwa skor literasi keuangan yang

tinggi tidak selalu menunjukkan status negara maju. Negara-negara Asia Tenggara dengan indeks literasi keuangan terendah adalah Indonesia (32%), Malaysia (36%), Myanmar (52%), dan Singapura (59%). Berdasarkan angka-angka ini, Singapura mungkin menduduki peringkat teratas dalam peringkat literasi keuangan di Asia Tenggara, meskipun ukurannya relatif kecil dibandingkan negara tetangganya.

Ketidaksepakatan dengan penelitian sebelumnya mendorong penyelidikan saat ini. Ayu & Suarjaya (2017) dan Noviani et al. (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang tinggi belum tentu berarti peningkatan nilai bisnis, menurut penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) dan Manurung et al. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pilihan keuangan secara substansial mempengaruhi nilai suatu bisnis, menurut penelitian Bahrin et al. (2020), Hakiki & Muninghar (2021), Pirstina & Khairunnisa (2019), Sari & Mildawati (2017), memberikan kesimpulan sebaliknya, menyatakan bahwa pilihan investasi tidak berdampak signifikan terhadap nilai bisnis.

Kurniawati & Khair (2020), Nurhasanatang et al. (2020), Sa'adah (2021), menetapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berdampak signifikan terhadap nilai bisnis, menurut Azhari & Ruzikna (2018), Hakiki & Muninghar (2021), Pirstina & Khairunnisa (2019)

Peneliti tertarik untuk menambahkan literasi keuangan sebagai komponen moderasi karena hasil penelitian sebelumnya yang bertentangan mengenai pengaruh kebijakan dividen, pilihan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena itu, penelitian ini dijuluki “**Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*?
3. Apakah kebijakan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia?
4. Apakah kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia?
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia dengan dimoderasi oleh *financial literacy*.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk studi serupa, serta sebagai kontribusi pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instansi

Sumber informasi untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan syariah di wilayah Asia.

b. Bagi akademisi

Sebagai referensi mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap sektor perbankan syariah di wilayah Asia.

c. Bagi praktisi

Menjadi pertimbangan substantif, memberikan kontribusi pengetahuan yang signifikan terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, serta melengkapi literatur terkait sektor perbankan syariah.

d. Bagi peneliti

Sumber informasi esensial dan alat pembelajaran mengenai variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan, terkait dengan profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan yang diterapkan dalam sektor perbankan syariah di wilayah Asia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Review Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan fokus penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah di wilayah Asia, sejumlah penelitian terdahulu telah menghasilkan temuan yang bervariasi. Studi-studi tersebut mencakup hasil penelitian, baik dari dalam maupun luar negeri yang kemudian dijadikan acuan dalam eksplorasi dan penelitian yang sedang dilakukan. Rincian temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Safitri & Wahyuati (2015), Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal (X_1) Dan Keputusan Investasi (X_2) Dependen: Profitabilitas (Y_1) Dan Nilai Perusahaan (Y_2)	Teknik Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Sucuahe & Cambarihan (2016), <i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines</i>	Independen: Profil perusahaan (X_1), umur perusahaan (X_2) dan profitabilitas (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Regresi Linear Berganda	Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3	Ayu & Suarjaya, (2017), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi	Independen: Profitabilitas (X_1) Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Mediasi: CSR (Z)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui CSR
4	Sari & Mildawati, (2017), Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	Independen: Keputusan Investasi (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), <i>Leverage</i> dan Profitabilitas (X_3). Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Regresi Linear Berganda	Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Thaib & Dewantoro, (2017), Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Independen: Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) Dependen: Nilai Perusahaan Intervening: Struktur Modal	Persamaan Silmutanus Dengan Teknik Estimasi <i>Path Analysis</i> .	Profitabilitas, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
6	Azhari & Ruzikna, (2018), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Kebijakan dividen (X_1), Kebijakan hutang (X_2), Profitabilitas (X_3) Dependen: Nilai perusahaan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas yang di proyeksikan kedalam retrun on equity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Palupi & Hendiarto,	Independen: Kebijakan	Regresi <i>Ordinary</i>	Profitabilitas berpengaruh tidak

	(2018), Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan	hutang (X_1), profitabilitas (X_2), kebijakan dividen (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	<i>Least Square</i> (OLS) Dan Korelasi <i>Pearson's</i>	signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Manurung et al., (2019), <i>Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value</i>	Independen: Profitabilitas (X_1), tata kelola perusahaan (X_2), ukuran perusahaan (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Model <i>Fixed Effect</i>	Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
9	Noviani et al., (2019), Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi <i>Good Corporate Governance</i>	Independen: Struktur Modal (X_1) dan Profitabilitas (X_2) Independen: Nilai Perusahaan (Y) Moderasi: GCG (M)	Regresi Data Panel	Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasinya.
10	Piristina & Khairunnisa, (2019), Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Kebijakan dividen (X_1), Keputusan investasi (X_2), Keputusan pendanaan (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Secara simultan dan parsial kebijakan dividen, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Triani & Tarmidi (2019), <i>Firm Value : Impact of Investment Decisions,</i>	Independen: Keputusan investasi (X_1) dan kebijakan dividen (X_2)	Regresi Linear Berganda	Kebijakan dividen memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi

	<i>Funding Decisions and Dividend Policies</i>	Dependen: Nilai perusahaan (Y)		memiliki dampak tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
12	Bahrin et al., (2020), Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Keputusan pendanaan (X_1), Keputusan investasi (X_2), Kebijakan dividen (X_3), Arus kas bebas (X_4) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
13	Kurniawati & Khair, (2020), <i>The Impact of Capital Structure, Debt Policy, and Dividend Policy on Firm Value of Companies Listed on the LQ-45 Index</i>	Independen: Struktur modal (X_1), kebijakan hutang (X_2), kebijakan dividen (X_3) Dependen: Nilai perusahaan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14	Nurhasanatang et al., (2020), Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan	Independen: kebijakan dividen (X_1), kebijakan leverage (X_2), keputusan investasi (X_3) dan manajemen laba (X_4) Dependen: Nilai perusahaan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Kebijakan dividen, keputusan investasi dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
15	Hakiki & Muninghar, (2021), Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan	Independen: Keputusan Pendanaan (X_1), Keputusan Investasi (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3)	Menggunakan Metode Pendekatan Asosiatif	Secara parsial keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh

	Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan		signifikan terhadap nilai perusahaan.
16	Nurhidayati et al. (2021), Determinasi Karakteristik Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi <i>Financial Literacy</i> Pada Perusahaan LQ45 Di BEI	Independen: Struktur Modal (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), Profitabilitas (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y) Variabel Moderasi: <i>Financial Literacy</i> (M)	Analisis Regresi	Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi <i>financial literacy</i> tidak terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
17	Sa'adah, (2021), Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Teori Keagenan Lailatus	Independen: Kebijakan dividen (X_1), kebijakan hutang (X_2) dan kepemilikan institusional (X_3) Dependen: Nilai perusahaan (Y)	Analisis Regresi Berganda	Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
18	Bon & Hartoko (2022), <i>The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value</i>	Independen: Kebijakan dividen (X_1), keputusan investasi (X_2), leverage (X_3), profitabilitas (X_4) dan ukuran perusahaan (X_5) Dependen: Nilai perusahaan (Y).	Regresi Data Panel	Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

19	Dessriadi et al., (2022), Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen: Kebijakan Dividen (X_1), Leverage (X_2), dan Profitabilitas (X_3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Regresi Data Panel	Kebijakan dividen, profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
20	Fitriyah & Wardana (2023), <i>Determinants of Islamic banks' firm value: empirical evidence from IFSB member countries</i>	Independen: Profitabilitas (X_1), kebijakan hutang (X_2), kebijakan dividen (X_3) dan struktur modal (X_4) Dependen: Nilai perusahaan (Y)	Regresi Data Panel	Secara parsial profitabilitas, kebijakan dividen, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2.1 diatas tentang penelitian terdahulu, terdapat hasil penelitian yang berbeda antara peneliti. Menurut Fauziyah (2017), Kurniawati & Khair (2020), nilai perusahaan mencerminkan tingkat prestasi suatu entitas dalam efisiensi pengelolaan kinerja keuangan dan alokasi sumber daya yang efektif, di mana tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Peningkatan harga saham sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Ayu & Suarjaya (2017), Azhari & Ruzikna (2018), Dessriadi et al. (2022), Noviani et al. (2019), Sari & Mildawati (2017) dan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh Manurung et

al. (2019) Palupi & Hendiarto (2018), Thaib & Dewantoro (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut penelitian Hakiki & Muninghar (2021), Nurhasanatang et al. (2020), Safitri & Wahyuati (2015), Sari & Mildawati (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Bahrin et al. (2020), Pirstina & Khairunnisa (2019) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Kurniawati & Khair (2020), Nurhasanatang et al. (2020), Palupi & Hendiarto (2018) dan Sa'adah (2021) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Azhari & Ruzikna (2018), Bahrin et al. (2020), Hakiki & Muninghar (2021), Nurhidayati et al. (2021), Pirstina & Khairunnisa (2019) yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Nilai Perusahaan

Tujuan utama pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika suatu bisnis terus berkembang maka nilai bisnisnya pun akan meningkat (Kurniawati & Khair, 2020). Nilai perusahaan merujuk pada keberhasilan suatu perusahaan, yang erat kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menurut Thaib & Dewantoro (2017), nilai suatu perusahaan dapat ditentukan oleh berbagai macam faktor, yang terpenting adalah harga saham

perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena harga saham di pasar menurunkan total nilai yang diperoleh investor untuk setiap saham yang ada di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keuangan perusahaan yang dapat tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut.

Bank syariah yang berdiri sesuai dengan prinsip syariah akan mengoptimalkan nilai perusahaan dari perbankan syariah tersebut (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Jika nilai saham suatu perusahaan meningkat maka kemungkinan besar nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula. Fenomena ini berpotensi meningkatkan kepercayaan investor tidak hanya terhadap operasional perusahaan saat ini, namun juga terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

Menurut Sudana (2015), bagi perusahaan yang sudah *go public*, terdapat peluang untuk memaksimalkan keuntungan dengan menurunkan harga pasar saham. Begitu pula bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai perusahaan baru akan terealisasi apabila perusahaan tersebut dijual dengan menggunakan formula berdasarkan total aktif, kinerja perusahaan, risiko, dan lingkungan bisnis (Rahayu & Sari, 2018). Namun menurut Hermuningsih & Wardani (2009), tidak semua pelaku usaha menginginkan naiknya harga saham akibat *stock split*. Pemecahan saham terjadi oleh harga saham yang tinggi dapat mengurangi daya tarik investor. Oleh karena itu, optimalisasi harga surat berharga menjadi lebih penting, dengan tujuan memastikan bahwa harga surat berharga tidak menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Menurut Brigham & Houston (2010), suatu perusahaan dapat dianggap sebagai pasar karena dapat memberikan keamanan terbesar kepada pemegang sahamnya dengan meningkatkan nilai sahamnya. Semakin tinggi tingkat keamanan bagi investor, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh nilai sahamnya di pasar, yang ditentukan oleh nilai saham perusahaan tersebut.

Penurunan harga rumah dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan Merujuk kinerja pada hasil akhir dari operasi perusahaan selama suatu periode, biasanya dalam satu tahun. Mengevaluasi kinerja suatu perusahaan penting untuk menentukan nilainya sekaligus fokus pada peningkatan nilainya (Fauziah, 2017). Menurut Sa'adah (2021), ada banyak jenis nilai yang berhubungan dengan harga saham, antara lain :

1. Nilai buku (*book value*)

Nilai buku merupakan nilai saham berdasarkan catatan akuntansi perusahaan penerbit, yang mewakili kekayaan bersih ekuitas yang dimiliki investor (Hartono, 2017). Pemahaman nilai-nilai tertentu yang terkait dengan suatu saham diperlukan untuk menghitung nilai bukunya, sebagai berikut:

- a. Nilai nominal (*par value*) ditentukan oleh penerbit saham.
- b. Agio Saham (ekstra modal disetor atau kelebihan nilai nominal): Ini adalah selisih antara harga yang dibayarkan investor kepada penerbit saham dengan harga nominalnya.
- c. Modal Disetor: Ini adalah jumlah yang dibayarkan investor kepada penerbit saham.

d. Laba Ditahan: Laba yang tidak diberikan kepada investor namun diinvestasikan kembali dalam perusahaan melalui investasi internal.

2. Nilai pasar (*market value*)

Nilai pasar adalah harga yang ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan saham di pasar modal. harga saham yang berlaku adalah harga suatu saham saat transaksi terjadinya dan penerbit atau pemberi pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar. *As a result, the current price of gold is eroding the firm's fundamental value* (Mufidah, 2017).

3. Nilai intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik adalah nilai sejati dari suatu saham. Kadang-kadang disebut sebagai nilai fundamental. Ada dua jenis analisis yang sering digunakan untuk menentukan nilai intrinsik suatu sekuritas: analisis fundamental dan analisis teknikal. Secara umum, praktisi keuangan semakin menggunakan analisis fundamental untuk menentukan harga saham, sementara analisis teknikal semakin banyak digunakan oleh kalangan akademisi (Laurencia et al., 2021).

Menurut (Sartono, 2001), terdapat tiga prinsip yang menghubungkan nilai suatu perusahaan dengan harga saham:

1. Nilai Likuidasi dan Nilai Berkelanjutan Perusahaan Nilai likuidasi adalah jumlah yang dapat diperoleh jika suatu aset atau kumpulan aset dijual secara terpisah dari organisasi yang menggunakannya, sedangkan nilai berkelanjutan perusahaan adalah nilai suatu entitas bisnis yang masih beroperasi, baik untuk individu maupun perusahaan lain.
2. Nilai Buku dan Nilai Pasar Nilai buku adalah nilai aset yang tercatat dalam buku akuntansi dan harus dibedakan dari nilai pasar, yang merupakan harga

jual produk yang diterbitkan oleh penerbit. Nilai pasar suatu perusahaan akan bergantung pada profitabilitasnya, sementara nilai buku menggambarkan nilai historis aset perusahaan.

3. Nilai Wajar dan Nilai Pasar Nilai pasar suatu sekuritas dapat diketahui setiap waktu, tetapi nilai wajarnya akan berbeda untuk setiap investor karena nilai wajar hanya dapat ditentukan secara langsung dengan melihat harga di pasar sekuritas yang aktif.

2.2.1.1 Rasio Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan merupakan kumpulan indikator yang menghubungkan harga saham suatu perusahaan dengan faktor-faktor seperti pendapatan, arus kas, dan nilai buku, yang mewakili evaluasi pasar terhadap kinerja saham (Dwi Astutika, 2017). Menurut Sartono (2001), nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio, termasuk:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan rasio harga saham perusahaan terhadap pendapatan per lembar sahamnya atau *earning per share* (Rahayu & Sari, 2018). Adapun PER dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Fungsi PER adalah perubahan yang diharapkan dalam pendapatan (*profitability*) di masa depan. Semakin tinggi PER, semakin besar

peluang perusahaan untuk berkembang untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Brigham & Houston (2010), PBV digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai buku (PBV), semakin baik pasar melihat perusahaan dan prospek masa depannya. Perusahaan akan dinilai berkinerja baik, jika memiliki rasio PBV lebih besar dari satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibandingkan nilai bukunya. Adapun PBV dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham Saat ini}}{\text{Nilai buku per Lembar Saham}}$$

PBV dapat memperlihatkan seberapa lama perusahaan mampu menciptakan nilai yang bertahan lama dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanamkan. PBV berarti rasio yang menunjukkan apakah harga suatu saham yang diperdagangkan berada di atas (*overvalued*) atau di bawah nilai (*undervalued*) dari nilai buku saham tersebut (Laurencia et al., 2021).

3. *Tobin's Q ratio*

Rasio *Tobin's Q* merupakan salah satu metode untuk mengestimasi nilai perusahaan. Rasio *Tobin's Q* dikembangkan oleh Profesor James Tobin. Perbedaan antara Rasio *Tobin's Q* dan nilai pasar terletak pada perbandingan antara nilai aset perusahaan dan biaya penggantian

(Sartono, 2001). Rasio ini salah satu faktor yang sangat penting karena memperlihatkan penilaian pasar keuangan saat ini atas pengembalian setiap dolar tambahan investasi. Namun dalam penerapannya, sulit untuk menghitung rasio *Tobin's Q* secara tepat, karena tidak mudah untuk memperkirakan biaya penggantian dari aset perusahaan. Adapun Rasio *Tobin's Q* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Tobin's\ Q = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Total Utang}}{\text{Total aset}}$$

Rasio Price to Book Value (PBV) digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi nilai perusahaan, yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dapat mengembangkan nilai relatif dibandingkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Keunggulan PBV dibandingkan dengan rasio-rasio lain yang dibahas sebelumnya mengakibatkan adopsinya sebagai pendekatan untuk menentukan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Selain itu, PBV memainkan peran penting dalam keputusan investasi bagi para investor dengan memberikan gambaran tentang sejauh mana harga saham suatu perusahaan berkaitan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, semakin besar nilai perusahaan, dan semakin tinggi minat investor untuk menyuntikkan modal ke perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika PBV kurang dari satu, nilai perusahaan dinilai negatif, yang mengurangi minat investor terhadap perusahaan. Karena PBV yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham dan pasar, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah.

2.2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Purnama (2016) berpendapat bahwa dalam konteks peningkatan nilai perusahaan, satu pilihan keuangan mungkin berdampak pada keputusan keuangan selanjutnya. Akibatnya, variabel-variabel berikut mempengaruhi nilai perusahaan:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran keberhasilan finansial dalam pengelolaan bisnis. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula posisi perusahaan, karena mampu menutup investasi dengan kemampuan perusahaan yang kuat dalam mengelola tingkat profitabilitas (Purnama, 2016).

2. Pengelolaan utang

Kebijakan hutang merupakan bagian penting dari pengelolaan pendanaan perusahaan karena mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari sumber pembiayaan untuk modal operasional. Salah satu aspek yang mungkin mempengaruhi besarnya *volatilitas* nilai perusahaan adalah penggunaan hutang (Sa'adah, 2021).

3. Nilai saham (*stock value*)

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilainya. Semakin tinggi harga saham, semakin bernilai perusahaan tersebut. Sehingga dapat memaksimalkan pendapatan bagi pemegang saham (Mufidah, 2017).

4. Kebijakan dividen

Kapasitas suatu perusahaan untuk membayar dividen mungkin mewakili nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi maka harga saham pun akan tinggi sehingga mempengaruhi laju peningkatan nilai perusahaan (Purnama, 2016).

5. Keputusan investasi

Keputusan investasi dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memperkirakan berapa besar investasi lebih lanjut pada aset produksi yang diperlukan untuk meningkatkan potensi perusahaan (Purnama, 2016).

6. Ukuran perusahaan

Perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi mempunyai kebebasan yang lebih besar dalam mengelola aset perusahaan. Dari sudut pandang manajemen, kemampuan menjalankan perusahaan dengan mudah sangat bermanfaat bagi pertumbuhan nilai perusahaan (Rahayu & Sari, 2018).

7. Struktur modal

Penggunaan hutang dalam struktur modal dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mengakibatkan investasi lebih banyak dan penurunan nilai perusahaan (Sembiring & Trisnawati, 2019).

8. Kemungkinan untuk maju

Potensi pertumbuhan yang tinggi merupakan salah satu variabel yang menarik investor karena merupakan prediktor signifikan terhadap peluang perkembangan perusahaan di masa depan (Sa'adah, 2021).

2.2.1.3 Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Konsep nilai perusahaan seharusnya mengoptimalkan harga saham di pasar modal, yang disarankan tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Konsep ini seharusnya memiliki karakteristik yang unik dan sejalan dengan prinsip-prinsip fitrah manusia. Dalam konteks kepemilikan harta, ajaran Islam menekankan

pentingnya menggabungkan prinsip pengakuan atas milik sosial dan milik pribadi. Islam juga mengajarkan bahwa segala tindakan yang kita lakukan harus selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits, bahkan dalam konteks bisnis atau investasi (Wiyanti, 2013). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

..... وَالتَّنظُرُ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “.....setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas menurut Tafsir Ibnu Katsir mengajak Anda merenung dan introspeksi diri atas perbuatan baik yang telah Anda lakukan berupa amal shaleh. Hal ini juga sebagai pengingat untuk fokus pada akumulasi amal baik sebagai persiapan menghadapi hari pertanggungjawaban di hadapan Tuhan. Introspeksi diri merupakan suatu proses refleksi diri yang meliputi penilaian terhadap perilaku dan sikap seseorang dalam kerangka etika keagamaan. Ini adalah langkah signifikan menuju pertumbuhan spiritual dan moral. Akumulasi perbuatan baik digambarkan sebagai kumpulan kegiatan yang mematuhi aturan agama atau etika dan dapat memperkuat moralitas individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ada unsur-unsur lain yang benar-benar mempengaruhi profitabilitas investasi masa depan, seperti ketetapan dan kehendak Allah SWT. Menurut Wiyanti (2013), investasi memiliki beberapa pengertian dari sudut pandang Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Investasi dunia dan akhirat adalah suatu keharusan bagi orang yang beriman kepada Allah dan senantiasa bertaqwa kepada-Nya. Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya mengharuskan perusahaan

tersebut memiliki kualitas saham yang menarik bagi investor ketika mengalokasikan asetnya.

2. Dalam beribadah kepada Allah, segala pengeluaran harus dikeluarkan demi memperoleh kesuksesan lahir batin di dunia dan di akhirat, sehingga tidak semata-mata karena masalah materi.
3. Investasi syariah berbeda secara signifikan dengan investasi reguler. Unsur dunia dan akhirat diprioritaskan agar dapat dilakukan investasi jangka panjang. Harus menghindari riba, *maysir* (judi), dan *gharar* (ketidakpastian).
4. Investasi syariah secara substansial mendorong operasional investasi di pasar modal syariah. Hal ini terlihat jelas dari pemikiran dan landasan hukum Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, dan pandangan ulama yang mendukung berfungsinya pasar modal syariah.

Konsep investasi dalam perspektif Islam didukung oleh beberapa fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industri pasar modal syariah. Beberapa fatwa tersebut antara lain:

1. No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham.
2. No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah.
3. No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah.
4. No.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah.
5. No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.
6. No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah

Menurut Wiyanti (2013) lembaga keuangan seperti perbankan syariah memiliki instrumen penting yang dapat diterapkan di dalam bentuk pasar modal, sebagai hasil pemikiran menurut hukum Islam. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dana *Mudharabah* (*Mudharabah Fund*)

Dana *mudharabah* adalah instrumen keuangan yang diperbolehkan menurut hukum Islam. Ditujukan kepada investor, untuk keperluan membiayai bersama proyek-proyek besar sesuai dengan prinsip bagi hasil.

2. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan yang didirikan untuk kegiatan bisnis yang sesuai dengan Islam. Jenis saham ini biasanya diperdagangkan baik di pasar retail maupun korporasi.

3. Obligasi *Muqaradah* (*Profit Sharing Bond*)

Obligasi *muqaradah* berguna untuk membiayai proyek-proyek yang menghasilkan uang atau proyek yang terpisah dari operasi umum perusahaan.

4. Obligasi Bagi Hasil (*Profit Sharing Bond*)

Obligasi bagi hasil diterbitkan oleh perusahaan yang praktik bisnisnya mengikuti syariah Islam dan didasarkan pada prinsip bagi hasil.

5. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen memiliki hak-hak istimewa seperti dividen tetap dan prioritas dalam likuidasi. Karena ada unsur pendapatan tetap (seperti bunga), maka instrumen ini dilarang menurut hukum Islam.

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sebanding dengan penjualan, dalam kaitannya dengan total aset dan ekuitas (Santoso, 2013). Profitabilitas perusahaan mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitasnya sebagai konsekuensi dari berbagai kebijakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menyiratkan posisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dan membaik, sehingga menghasilkan lebih banyak aset internal dibandingkan organisasi dengan profitabilitas rendah (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Oleh karena itu profitabilitas merupakan cerminan keuangan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak dari operasi yang dilakukan sepanjang periode akuntansi.

Menurut Brigham & Houston (2010) nilai pasar ditentukan oleh pendapatan atau profitabilitas perusahaan. Ketika pendapatan naik, harga saham juga naik, sehingga meningkatkan nilai total perusahaan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, kualitas aset, efisiensi, dan solvabilitas, karena calon investor akan mengevaluasi kelancaran operasional perusahaan dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang diharapkan dari tingkat pengembalian dana di tahun tersebut. pasar modal (Hariono & Azizuddin, 2022; Palupi & Hendiarto, 2018).

Profitabilitas dinilai dengan *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan laba bersih setelah pajak (Sudana, 2015). Rumus dapat digunakan untuk menentukan ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

ROA merupakan salah satu variabel utama yang digunakan oleh dunia usaha dan perbankan untuk menghitung waktu kemandirian suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan kuantitas aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan dan posisi penggunaan aset perusahaan (Masruroh & Wardana, 2022).

Menurut ajaran Islam, tujuan operasi ekonomi bukan sekedar memaksimalkan keuntungan; Meski mengejar keuntungan tidak dilarang, Islam tidak membenarkan eksploitasi untuk memaksimalkan keuntungan. Keyakinan Islam menginspirasi pemeluknya untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Berikut tafsir Al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 29 :

.... لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ ٢٩

Artinya: “....*Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.....*”

Menurut bacaan Kementerian Agama (Kemenag) RI terhadap Surat an-Nisa' ayat 29, seorang pengusaha tidak boleh memperoleh penghasilan lebih dari sepertiga modalnya. Yang lain, seperti Ibn 'Arabi, percaya bahwa untuk mencapai kesejahteraan, seseorang harus mempertimbangkan etika pasar. Karena jual beli

merupakan bagian dari akad mu'awadhah yaitu akad tukar menukar. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Anda memperoleh keuntungan yang berlebihan, Anda sedang melakukan tindakan mencuri properti orang lain karena kesombongan, bukan karena perdagangan. Perusahaan dengan potensi nilai tertinggi dalam operasional ekonomi Islam di masyarakat kontemporer, seperti perbankan syariah, mengedepankan fiqh muamalah sebagai hukum yang mengatur hubungan manusia satu sama lain dan lingkungan. Hukum yang mengatur kepemilikan, pembelian, dan penjualan properti, secara bersama-sama disebut sebagai sistem ekonomi (Fitriyah & Wardana, 2023).

Perbankan syariah mendasarkan operasionalnya pada konsep ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, sebagai berikut:

1. Berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), jual beli (*murabahah*), dan sewa (*ijarah*).
2. Dana wajib dikumpulkan dan disalurkan sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS).
3. Interaksi pelanggan berupa hubungan kemitraan.
4. Fungsi dan kegiatannya diatur berdasarkan hukum Syariah. Bank arus menjamin bahwa seluruh operasi ekonominya mematuhi hukum Syariah.
5. Pembiayaan tidak didasarkan pada bunga, tetapi atas dasar pembelian dan penjualan barang dengan harga jual yang mencakup margin yang disepakati pada awal perjanjian.
6. Simpanan tidak diarahkan pada bunga, melainkan bagi hasil, dimana para pemilik modal (*shahibumal*) disatukan berdasarkan bagi hasil. Bank, sebagai *Mudharib*, hanya mendapat persentase keuntungan dari perusahaan yang

dikelolanya, dan jika terjadi kerugian, *shahibumal* tidak merugi, namun tidak mendapatkan keuntungan dari seluruh operasi yang disponsori selama kerugian tersebut.

2.2.3 Keputusan Investasi

Menurut Wulandari & Iramani (2014) keputusan investasi merupakan sebuah permasalahan yang akan dihadapi oleh seseorang untuk bisa menaruh dana yang dimiliki sebagai bentuk investasi dengan harapan akan mendapatkan imbal hasil yang lebih besar di kemudian hari. Adapun Budiarto & Susanti (2017), memahami keputusan investasi sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal di suatu aset dengan harapan dapat merasakan keuntungan. Aset kemudian dibagi menjadi dua yakni aset tetap seperti emas, bangunan, tanah, dan aset tidak tetap contohnya saham, obligasi, reksadana. Kedua aset tersebut termasuk kedalam aset keuangan investasi dalam pasar modal. Penentuan keputusan investasi jangka panjang harus didasarkan pada pertimbangan yang matang. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan investasi bisa dibidang kegiatan yang berisiko, maknanya tidak selalu berbuah keuntungan bahkan juga bisa mengalami kerugian. Maka dari itu dalam menentukan sebuah keputusan dalam investasi harus didasari dengan dua sikap yaitu sikap rasional dan irasional dengan maksud agar dapat melakukan sebuah keputusan dengan hati-hati (Hikmah et al., 2020). Jadi, keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di kedepannya.

Pilihan investasi ini terhubung dengan proses memilih pilihan investasi yang berhasil di antara berbagai kemungkinan investasi berbeda yang dapat diakses oleh organisasi. Manajer keuangan harus terus mencari pilihan investasi untuk dinilai sebelum memutuskan alternatif investasi mana yang akan dipilih sambil menjalankan peran mereka dalam membelanjakan uang (Wiagustini, 2013).

Price to Earnings Ratio (PER) merupakan proksi yang digunakan untuk menilai pilihan investasi dalam penelitian ini. Menurut Sartono (2001), PER adalah perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS). Tujuan PER adalah untuk menguji bagaimana pasar memandang kinerja saham suatu perusahaan dibandingkan dengan keberhasilan perusahaan yang dinyatakan dengan EPS. PER merupakan salah satu pengukuran terpenting dalam penelitian saham fundamental dan termasuk dalam rasio penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan.

Brigham & Houston (2010). mengungkapkan PER adalah rasio harga terhadap laba per saham yang mencerminkan jumlah yang harus dibayar investor untuk setiap laba yang dilaporkan. PER menunjukkan waktu yang diperlukan untuk mengembalikan uang ke tingkat harga saham dan pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PER merupakan suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkan dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan juga.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan pemeluknya, termasuk ibadah dan muamalah. Islam menganjurkan umatnya untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat agar dapat memperoleh kekayaan jasmani dan rohani (*falah*) (Ilyas, 2016). Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk melakukan upaya meraih kekayaan.

Menurut definisinya, investasi adalah kegiatan berisiko yang melibatkan prospek untung dan rugi. Akibatnya, operasi investasi dalam Islam tunduk pada batasan investasi mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak. Islam membolehkan kegiatan keuangan selama tidak bertentangan dengan syariat, artinya kegiatan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam patut diibadahi dan mendapat pahala di dunia dan akhirat. Ada permintaan untuk berinvestasi pada Al-Qur'an, khususnya di QS. Luqman ayat 34 yang berbunyi:

..... وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ٣٤

Artinya: “..... Dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat ini menurut tafsir Al-Muyassar mengungkapkan bahwa tidak ada seorangpun yang mengetahui apa yang akan dilakukan atau diterimanya esok hari. Artinya Allah mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang dan apa yang akan diterimanya. Jadi, mau tidak mau, semua orang harus mempersiapkan masa depan dengan terus berusaha, misalnya dengan berinvestasi. Hanya Allah yang

mengetahui hasil investasi, dan hanya Allah yang menentukan berhasil tidaknya. Aspek yang paling krusial adalah maksud dan tujuan seseorang dalam berinvestasi hanyalah untuk mencari keridhaan Allah agar bisa sukses di dunia dan akhirat.

2.2.4 Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemegang saham dari pendapatan suatu perusahaan, baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk dividen saham (Palupi & Hendiarto, 2018). Kebijakan dividen adalah keputusan bagaimana laba akan didistribusikan kepada investor atau pemegang saham sebagai dividen dan sebagai penunjang operasional, dengan tujuan menjaga laba tersebut tetap berada di dalam perusahaan. Kebijakan dividen menurut Azhari & Ruzikna (2018) merupakan salah satu imbalan yang diperoleh pemegang saham selain *capital gain* ketika mereka berinvestasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan pilihan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai salah satu tingkat pengembalian dalam operasi investasi perusahaan.

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham ditentukan oleh kebijakan dividen masing-masing perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham cenderung menarik investor karena investor lebih memilih dividen dibandingkan *capital gain* karena dividen dianggap lebih aman. *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan besarnya dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham dengan membandingkan dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih yang

umumnya dinyatakan dalam persentase (Yudistira et al., 2021). Adapun DPR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang besar baik terhadap investor maupun perusahaan yang mengharapkan untuk membayar dividen. Kapasitas suatu perusahaan untuk membayar dividen menunjukkan nilai yang melekat pada perusahaan tersebut. Ketika dividen dibayarkan dalam jumlah besar maka harga saham cenderung naik pula sehingga memberikan kesan bahwa kinerja perusahaan lebih baik dan menggiurkan. Menurut teori kebijakan dividen optimal, kebijakan dividen harus mencapai keseimbangan antara pembayaran dividen saat ini dan potensi pertumbuhan di masa depan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan harga saham perusahaan (Wiagustini, 2013).

Semua transaksi pasar modal harus berpegang pada prinsip etika Islam, namun berinvestasi dalam Islam lebih dari sekedar masalah duniawi. Unsur lain seperti ketetapan dan kehendak Allah SWT justru menentukan berhasil tidaknya suatu usaha di masa depan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Asy-Syura Ayat 20 Al-Qur'an:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا
وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ٢٠

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat”.

Menurut tafsir Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, ayat di atas mengandung makna bahwa barangsiapa menghendaki penghasilan di akhirat, maka keuntungan itu akan kami gandakan baginya. Artinya, jika seseorang berkonsentrasi pada akhirat, mencari manfaat dan keberkahan spiritual di sisi Allah SWT, maka Allah SWT akan menambah penghasilannya. Hal ini mengungkapkan gagasan bahwa tindakan bajik dan investasi kehidupan spiritual akan terbayar. Akibatnya, Islam menekankan tanggung jawab manusia untuk mencapai kesuksesan dan memaksimalkan keuntungan finansial. Di sisi lain, Islam menekankan agar masyarakat menghindari investasi tidak produktif yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, sebelum membagikan dividen, lembaga keuangan Islam harus memprioritaskan penyelesaian komitmen hukum dan kontrak, serta memastikan bahwa semua pembayaran dilakukan sesuai dengan prinsip dan norma Syariah.

Islam mengintegrasikan dimensi dunia dan akhirat, mengajarkan bahwa semua tindakan manusia, termasuk hubungan dengan Allah dan orang lain, dapat dilihat sebagai semacam investasi yang mempunyai konsekuensi baik di dunia maupun di akhirat. Perilaku manusia dipandang sebagai semacam investasi dalam sudut pandang ini, yang mempunyai potensi untung atau rugi. Oleh karena itu, berinvestasi dalam Islam disarankan sebagai langkah penting bagi setiap Muslim.

2.2.5 Literasi Keuangan

Menurut Huston (2010), literasi keuangan hanyalah mengetahui uang pribadi dan bagaimana memanfaatkannya. Lebih khusus lagi, ia mendefinisikan literasi keuangan sebagai jumlah kesadaran dan penggunaan informasi mengenai situasi keuangan seseorang. Sedangkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan

menurut OJK (2021) berdampak pada sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Berdasarkan dua perspektif yang dikemukakan di atas, literasi keuangan merupakan cerminan dari banyaknya informasi, pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang dapat berdampak pada kualitas pilihan dan pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Hakiki & Muninghar (2021), menyebutkan bahwa aspek literasi keuangan terdiri dari empat aspek, berupa:

1. *General Personal Finance Knowledge*

Aspek ini memiliki keterkaitan dengan berbagai pengetahuan dasar terkait dengan keuangan pribadi, termasuk di dalamnya cara mengelola atau manajemen keuangan yang digunakannya.

2. *Savings and Borrowing*

Aspek ini berhubungan dengan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang tentang tabungan dan pinjaman, termasuk di dalamnya pengetahuan mengenai bunga bank dan jenis tabungan atau kredit.

3. *Insurance*

Pada aspek ini berisi tentang berbagai pengetahuan dasar mengenai asuransi, mulai dari tujuan, produk, hingga polis dalam asuransi

4. *Investment*

Pada aspek ini memiliki lingkup yang meliputi berbagai pengetahuan terkait dengan investasi yang dilakukan, seperti tingkat suku bunga, risiko-risikonya, serta pengetahuan produk dari setiap instrumen investasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yakni:

1. *Well Literate*

Semua orang mengetahui dan memahami dengan baik terkait dengan lembaga jasa keuangan dan produknya serta memiliki ketrampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan tersebut

2. *Sufficient Literate*

Kategori ini diisi oleh orang-orang yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan lembaga jasa keuangan dan produknya. Akan tetapi, mereka masih belum memiliki ketrampilan dalam menggunakannya.

3. *Less Literate*

Kelompok ini merupakan kelompok yang beranggotakan orang-orang yang berpengetahuan baik tentang lembaga jasa keuangan dan produknya, tetapi mereka tidak memahaminya serta tidak terampil dalam menggunakan produknya.

4. *Not Literate*

Orang yang menjadi anggota kelompok ini merupakan orang yang tidak tau dan paham terkait dengan lembaga jasa keuangan dan produknya serta mereka tidak terampil terkait penggunaan produk atau jasa.

Literasi keuangan sebagai salah satu cabang ilmu sudah seharusnya dipelajari dan diperdalam oleh umat Islam. Sebab dalam Islam orang yang berilmu akan diberi Allah SWT derajat yang lebih tinggi. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Ilmu yang dimiliki oleh seseorang akan membuatnya lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Hal ini dapat terlihat dari QS. Ali Imran ayat 18 yang menjelaskan jika orang-orang yang berilmu akan menjadi saksi bahwa hanya Allah SWT Tuhan yang layak disembah. Kebijakan untuk meyakini dan mengimani keesaan Allah SWT membuat orang-orang yang berilmu diberikan tanggung jawab yang besar oleh Allah SWT.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
 ۱۸

Artinya: “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”

Islam juga mengharuskan umatnya untuk selalu mengamalkan ilmu yang dimilikinya agar dapat memperoleh manfaat dari ilmu tersebut. Hal ini tersirat dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 5 yang mengumpamakan orang-orang Yahudi yang tidak mengamalkan ilmu yang ada di dalam Taurat sebagai keledai yang membawa kitab namun tidak tahu isi di dalamnya. Terkait literasi keuangan tentang aktivitas investasi juga diatur dalam Hadist sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *مَنْ أَمْسَكَ غَنَمًا فَإِنَّهُ يَنْتَظِرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُصَافِحَ الْقَوْمَ فِي الدَّمِّ* (حديث حسن) (رواه الترمذي).

Dari Abdullah bin Amr رضي الله عنهما, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "*Barang siapa yang menyimpan harta di dunia ini, hendaklah ia menyimpannya untuk tujuan beramal di akhirat. Barangsiapa yang menyimpan harta untuk dirinya sendiri, itu adalah penyimpanan keburukan.*" (Hadis Hasan, Riwayat At-Tirmidzi)

Berdasarkan hadist di atas memperkuat bahwasanya berinvestasi sangat dianjurkan dalam Islam, karena akan membawa keberkahan. Tentu saja tidak berniat untuk menumpuk harta tetapi demi kebaikan pada masa depan yang tidak menentu.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan laba, setelah dikurangi semua pajak, dari aktivitasnya sepanjang periode akuntansi (Wardana & Masruroh, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tanda yang menggembirakan bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan pandai mengubah sumber dayanya menjadi keuntungan. Hal ini pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan (Muhammad & Azmiana, 2021).

Nilai suatu perusahaan bisa naik atau turun tergantung permintaan sahamnya. Menurut Rahayu & Sari (2018), nilai laba yang semakin tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik. Profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai suatu perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Dessriadi et al. (2022), Sari & Mildawati (2017), Suranto et al. (2017).

2.3.2 Hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pilihan proyek alternatif yang menguntungkan dikendalikan oleh pilihan investasi. Pilihan investasi didefinisikan sebagai pilihan yang melibatkan alokasi modal untuk perolehan aset fisik tertentu guna meluncurkan suatu proyek. Skenario kedua adalah ketika uang tersebut digunakan untuk aset keuangan dan bukan untuk aset fisik (laporan keuangan). Karena pilihan investasi mencakup pengalokasian uang tunai untuk pembelian aset finansial dan riil, persyaratan ketiga adalah ketika Anda mempertimbangkan struktur aset yang sehat (Tridewi, 2014). Nilai perusahaan yang dihitung dengan indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh kemungkinan investasi dan biaya kebijaksanaan di masa depan. Dampak langsung dari pilihan investasi terhadap nilai perusahaan adalah konsekuensi dari aktivitas investasi seperti pemilihan proyek atau kebijakan lain seperti menghasilkan barang baru, mengganti mesin yang tidak efisien, dan memperluas penelitian dan pengembangan.

Belanja modal bisnis sangat penting untuk meningkatkan nilai bisnis karena memberikan sinyal tentang perkembangan pendapatan perusahaan, dalam hal ini ekspansi aset, dan kemungkinan kapitalisasi nilai pasar saham di masa depan (Safitri & Wahyuati, 2015). Pilihan investasi mempunyai pengaruh menguntungkan yang cukup besar terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian Hakiki & Muninghar (2021), Nurhasanatang et al. (2020), Safitri & Wahyuati (2015), Sari & Mildawati (2017). Menurut Bahrin et al. (2020), Pirstina & Khairunnisa (2019), pilihan investasi tidak memiliki pengaruh besar terhadap nilai bisnis.

2.3.3 Hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen merupakan pembayaran yang dilakukan kepada pemegang saham selain keuntungan modal yang diperoleh perusahaan (Sembiring & Trisnawati,

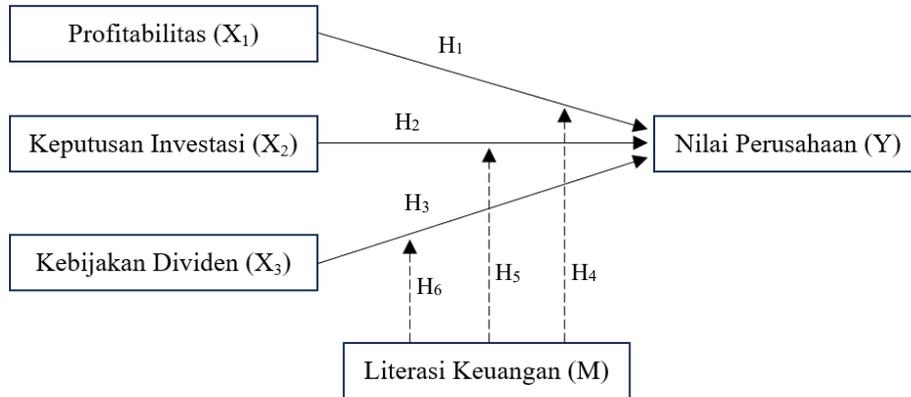
2019). Keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham sebagai salah satu tingkat pengembalian dalam operasi investasi perusahaan. Kebijakan dividen menurut Sudana (2015) mempunyai pengaruh yang signifikan baik terhadap investor maupun korporasi yang akan membagikan dividen. Kapasitas suatu perusahaan untuk membayar dividen menunjukkan nilainya; jika pembayaran dividen tinggi maka harga saham pun akan tinggi. Alhasil, kinerja perusahaan dinilai lebih baik dan menguntungkan.

Semakin baik kebijakan dividen perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawati & Khair (2020), Nurhasanatang et al. (2020), Palupi & Hendiarto (2018), Sa'adah (2021), yang menemukan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh menguntungkan yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan Azhari & Ruzikna (2018), Bahrin et al. (2020), Hakiki & Muninghar (2021), kebijakan dividen tidak berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Konseptual

Elemen-elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam perbankan Islam di seluruh dunia akan diselidiki dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan pilihan investasi. Penelitian ini juga memasukkan variabel moderasi yaitu literasi keuangan. Kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada gambar berdasarkan uraian tersebut 2.1

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Keterangan:

- : Hubungan parsial
- : Moderasi

Sesuai dengan gambar 2.1 di atas, penelitian ini terdiri dari lima variabel, satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dan tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X₁), keputusan investasi (X₂) dan kebijakan dividen (X₃) serta satu variabel moderasi literasi keuangan (M), maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan dimoderasi oleh literasi keuangan dari profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Asia.

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio profitabilitas, yang membandingkan pendapatan, total aset dan ekuitas, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika suatu usaha sangat menguntungkan berarti kekayaannya semakin bertambah dan akan

terus bertambah (Santoso, 2013). Akibatnya nilai perusahaan akan meningkat dan minat investor pun meningkat (Thaib & Dewantoro, 2017). Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas. Dessriadi et al. (2022), Sari & Mildawati (2017), Suranto et al. (2017), semuanya sampai pada kesimpulan yang sama: profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan meningkat ketika profitabilitasnya tinggi karena hal tersebut menarik banyak investor yang senang dengan masa depan perusahaan yang menjanjikan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.5.2 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Jika ditangani dengan benar, investasi perusahaan dapat menciptakan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan kinerjanya. Profitabilitas adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan perusahaan. Pemilihan investasi yang dilakukan secara tepat dan cermat dimaksudkan untuk memberikan imbal hasil yang tinggi dengan risiko yang dapat dikelola, sehingga keputusan investasi dapat berdampak pada profitabilitas di masa depan. Pilihan investasi menghasilkan hasil investasi dan kemampuan memanfaatkan kemungkinan keuntungan (Safitri & Wahyuati, 2015).

Menurut penelitian Hakiki & Muninghar (2021), Safitri & Wahyuati (2015), Sari & Mildawati (2017), pilihan investasi berdampak besar terhadap nilai bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar uang tunai yang diinvestasikan oleh manajemen, semakin besar pula kemungkinan profitabilitas masa depan bagi organisasi.

H₂: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.5.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah pembayaran yang dilakukan kepada pemegang saham dari pendapatan perusahaan, baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk dividen saham. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan baik terhadap investor maupun perusahaan yang akan membagikan dividen. Kapasitas suatu perusahaan untuk membayar dividen menunjukkan nilainya. Ketika pembayaran dividen besar, harga saham pun ikut naik. Hal ini dapat menarik minat investor karena investor lebih memilih dividen dibandingkan capital gain karena dividen dianggap lebih aman (Yudistira et al., 2021).

Kebijakan dividen, menurut teori kebijakan dividen optimal, harus mencapai keseimbangan antara pembayaran saat ini dan pertumbuhan di masa depan untuk mengoptimalkan harga saham perusahaan (Sudana, 2015). Semakin baik kebijakan dividen perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan menurut penelitian Kurniawati & Khair (2020), Nurhasanatang et al. (2020), Palupi & Hendiarto (2018).

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Profitabilitas, yang sering diukur melalui rasio keuntungan seperti *Return on Assets* (ROA) atau *Return on Equity* (ROE), menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan, yang dapat diukur melalui nilai pasar saham atau nilai total aset (Nurhidayati et al., 2021). Di tengah dinamika kompleks ini literasi keuangan

menjadi faktor kritis yang memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini mengembangkan hipotesis berdasarkan uraian tersebut :

H₄: Literasi Keuangan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2.5.5 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Mutawally & Haryono (2019), menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang pada bidang keuangan dalam melakukan keputusan keuangan yang terbaik bagi dirinya pada sudut pandang serta pemikiran jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan disini berperan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman terkait konsep keuangan. Manajer keuangan dengan literasi keuangan yang baik akan mampu mengetahui langkah untuk bisa terhindar dari penyesalan investasi.

Literasi keuangan juga mampu membantu manajemen untuk bertindak hati-hati sebelum melakukan keputusan investasi karena mengetahui jenis investasi yang bagus berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya. Jadi, semakin baik literasi keuangan manajemen akan semakin baik pula pengetahuan dan pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi, ditambah dengan pengalaman berinvestasi yang dimiliki akan mengurangi terjadinya penyesalan dalam berinvestasi (Budiarto & Susanti, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, disusun hipotesis dalam penelitian ini:

H₅: Literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

2.5.6 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Manajemen yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan merancang kebijakan dividen yang lebih sesuai dengan tujuan perusahaan dan kepentingan pemegang saham. Selain itu, komunikasi yang lebih baik dengan pemegang saham juga dapat tercapai melalui pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman yang kuat tentang aspek keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adapun penjelasan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati et al. (2021) di mana literasi keuangan memperlemah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, disusun hipotesis dalam penelitian ini:

H₆: Literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatori*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan pendekatan *eksplanatori*, bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang berguna untuk memperkuat atau mungkin menyangkal teori atau hipotesis dari hasil penelitian yang ada (Abdullah, 2015). Dari sisi manfaat, penelitian ini dirancang untuk menguji hipotesis dari penelitian sebelumnya terkait hubungan sebab akibat dengan variabel yang digunakan, dalam praktiknya penelitian kausal biasanya dilakukan secara eksperimental atau *ex post facto*, atau sering disebut juga *explanatory research* karena tidak hanya bertujuan menjelaskan berbagai variabel, tetapi juga menganalisis dan mengukur hubungan-hubungan antar variabel (Bahrin et al., 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perbankan syariah di Asia pada tahun 2018 hingga 2022. Data penelitian ini dikumpulkan langsung dari website resmi masing-masing bank yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dipilih untuk memperoleh informasi data yang terhubung dengan laporan keuangan bank syariah di seluruh dunia. Bank syariah yang diselidiki adalah anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB). Website IFSB <https://www.ifsb.org/> memuat daftar anggota

termasuk bank syariah yang kemudian diolah menjadi populasi dan sampel untuk penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok unit yang dianalisis menurut ciri-cirinya (karakteristiknya). Jika populasi terlalu besar untuk diteliti, peneliti harus memilih sampel (sebagian dari populasi) untuk diteliti. Jadi populasi adalah segala sesuatu yang harus diselidiki, dan temuan penelitian diterapkan pada populasi tersebut (Abdullah, 2015). Partisipan dalam penelitian ini meliputi anggota IFSB, termasuk badan pengatur dan pengawas, organisasi antar pemerintah internasional, lembaga keuangan, kelompok industri, dan bursa saham. Survei ini melibatkan 186 perusahaan keuangan syariah yang menjadi anggota IFSB.

Sampel adalah hasil pemilihan elemen-elemen dari populasi, dengan harapan bahwa sampel tersebut dapat mencerminkan semua karakteristik yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 bank syariah di Asia yang tercatat sebagai anggota IFSB dan termasuk ke dalam daftar 60 bank syariah terkuat di dunia menurut The Asian Banker tahun 2023.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel. Purposive sampling merupakan strategi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel dihitung berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Anggota <i>Islamic Financial Services Board</i> (IFSB) tahun 2023	186
2	Anggota IFSB yang bukan kategori Perbankan	(90)
3	Lembaga keuangan bukan bank syariah (takaful, bursa saham, dsb)	(41)
4	Bank syariah yang tidak masuk ke dalam 60 bank syariah terkuat di dunia menurut <i>The Asian Banker</i> tahun 2022	(24)
5	Bank syariah yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam periode penelitian	(19)
6	Bank syariah yang belum menerbitkan saham	(1)
	Total perbankan syariah yang menjadi sampel	11

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria serta hasil perhitungan pada Tabel 3.1, ditemukan bahwa jumlah sampel penelitian yang relevan adalah 11 bank syariah. Keputusan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel dan selaras dengan tujuan penelitian. Informasi terkait bank-bank syariah yang telah terpilih sebagai sampel penelitian dapat ditemukan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Syariah

No	Bank Syariah	Negara	Tautan Situs
1	Al-Jazira Bank	Arab Saudi	http://www.baj.com.sa/
2	Al-Rajhi Bank	Arab Saudi	https://www.alrajhibank.com.sa/
3	Bank BTPN Syariah	Indonesia	https://www.btpnsyariah.com/
4	Kuwait Finance House Bahrain	Bahrain	https://www.kfh.bh/en/
5	Islamic Bank Bangladesh	Bangladesh	https://www.bb.org.bd/
6	RHB Islamic Berhad	Malaysia	http://www.rhbgroup.com/
7	Boubyan Bank	Kuwait	https://boubyan.bankboubyan.co/
8	Qatar Islamic Bank	Qatar	http://www.qib.com.qa/
9	Al Baraka Bank Egypt	Mesir	http://www.albaraka-bank.com.eg/
10	Masraf Al-Rayan	Qatar	http://www.alrayan.com/
11	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab	http://www.dib.ae/en/index.htm

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah segala sesuatu yang tidak mempunyai nilai bagi penerimanya namun tetap harus diproses. Data dapat direpresentasikan dalam berbagai cara, termasuk gambar, suara, huruf, angka, bahasa, matematika, dan simbol lain yang digunakan sebagai komponen dasar untuk mewakili setting, benda, peristiwa, atau ide tertentu (Abdullah, 2015). Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data time series dan cross section yang dikumpulkan setiap triwulan mulai Januari 2018 hingga September 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang ada, dalam hal ini peneliti (Abdullah, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang tersedia pada setiap website perbankan syariah berupa data numerik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi mencari data objek atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti majalah, notulensi rapat, agenda, dan bahan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Rahayu & Sari (2018), penelitian kepustakaan merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, baik berupa kertas tertulis, gambar, gambar, maupun dokumen elektronik yang membantu dalam proses penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, barang, organisasi, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Abdullah, 2015). Siyoto & Sodik (2015) menggambarkan operasi sebagai petunjuk untuk mengukur suatu variabel agar peneliti dapat menentukan baik atau buruknya pengukuran tersebut. Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel (X) yang independen atau independen satu sama lain

Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Dikenal sebagai variabel independen dalam bahasa Indonesia. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2017). Profitabilitas (X_1), Keputusan Investasi (X_2), dan Kebijakan Dividen (X_3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

2. Y adalah variabel terikat.

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya faktor independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah nilai perusahaan (Y).

3. M (Variabel Moderasi)

Faktor-faktor yang memoderasi mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini disebut juga dengan variabel independen kedua (Sugiyono, 2017). Literasi Keuangan menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Agar variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, maka telah dibuat gambaran operasional masing-masing variabel penelitian yang disajikan pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (ROA)	ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Santoso, 2013)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	Keputusan Investasi (PER)	keputusan investasi merupakan sebuah permasalahan yang akan dihadapi oleh seseorang untuk bisa menaruh dana yang dimiliki sebagai bentuk investasi dengan harapan akan mendapatkan imbal hasil yang lebih besar di kemudian hari (Wulandari & Iramani, 2014)	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$	Rasio
3	Kebijakan Dividen (DPR)	Dividen merupakan bagian dari keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham, baik berupa dividen kas atau berupa dividen saham (Palupi & Hendiarto, 2018).	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (PBV)	Nilai perusahaan atau PBV merupakan apresiasi investor atau prospek perusahaan pada masa yang akan datang maupun pada yang tercermin dari harga	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio

		saham perusahaan di pasar saham (Hartono, 2017)		
5	Literasi Keuangan	Literasi Keuangan menurut Huston (2010) secara sederhana diartikan sebagai pemahaman keuangan pribadi dan cara penggunaannya	a. <i>basic personal finance</i> b. <i>money management</i> c. <i>credit and debt management</i> d. <i>risk financial management</i>	Persentase

Sumber: Diolah peneliti, (2024)

3.8 Analisis Data

Program analitik Eviews digunakan untuk menangani dan mengevaluasi data dalam analisis data penelitian ini. Analisis data penting untuk menentukan apakah usulan penulis diterima atau ditolak. Menganalisis data dengan menggunakan alat Eviews bermanfaat untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran tentang objek penelitian dengan menggunakan data populasi atau sampel yang diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Gambaran dapat berupa nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dan *skewness* (kemelencengan distribusi) (Sugiyono, 2017)

Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan antar variabel menggunakan analisis korelasi, membuat prediksi menggunakan analisis regresi, dan membandingkan data sampel atau populasi dengan data rata-rata (Sugiyono, 2017).

3.8.2 Estimasi Model Data Panel

Terdapat beberapa jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain data runtut waktu (*time series*), data silang waktu (*cross-section*), dan data panel, yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross-sectional* (Bon & Hartoko, 2022). Untuk menganalisis data panel sendiri, dapat dilakukan menggunakan metode berikut:

1. Metode *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Model *common effect* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana, dengan hanya menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section*, yang di estimasi menggunakan pendekatan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menduga parameternya (Widarjono, 2013). Metode *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu (Wardana & Barlian, 2022).

2. Metode *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Squares Dummy Variables* (LSDV)

Model *Fixed Effect* adalah metode untuk memperkirakan data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan nilai intersep (Widarjono, 2013). Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time intervant*). Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu (Wardana & Barlian, 2022).

3. Metode *Random Effect Model* (REM)

Metode *random effect* adalah metode estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien regresi (*slope*) konstan dan intersep berbeda antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individual perusahaan yang diambil sebagai sampel dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi (Widarjono, 2013). Dimasukkannya variabel dummy di dalam fixed effect model bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun juga memberikan konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang akhirnya akan mengurangi efisiensi parameter. Di dalam model ini dapat mengatasi masalah tersebut dengan memilih estimasi data panel dimana residual yang saling berhubungan antar waktu dan antar individu

3.8.3 Tahap Analisis Pemilihan Model Terpilih

Dalam proses pengujian data perlu adanya pemilihan model terbaik yang kemudian terpilih dari persamaan regresi data yang akan diuji. Adapun dalam memilih model terbaik dari persamaan regresi, terdapat beberapa pengujian seperti uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan *Common Effect* atau pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel (Muhammad & Azmiana, 2021). Jika dari hasil uji Chow tersebut yang terpilih metode *Common Effect*, maka tidak perlu di uji kembali dengan uji Hausman, tetapi jika dari hasil uji Chow terpilih metode *Fixed Effect* maka harus ada uji lanjutan dengan uji Hausman. Adapun hipotesis dalam uji Chow sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect* (CEM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Pengujian ini menggunakan distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik di mana bila nilai Chow lebih besar dari nilai Ftabel, maka yang digunakan adalah model FEM (Widarjono, 2013).

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk mengetahui apakah sebaiknya model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan (Muhammad & Azmiana, 2021). Adapun hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : Model *Random Effect* (REM)

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM)

Uji ini menggunakan distribusi *Chi Square* dimana jika probabilitas dari Hausman lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan model *Fixed Effect* yang digunakan.

3. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Uji LM digunakan untuk memilih model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji LM dikembangkan oleh Breusch-Pagan, dimana pengujian signifikansi model *random effect* didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect* (Muhammad & Azmiana, 2021). Adapun hipotesis dalam uji LM sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect* (CEM)

H_1 : Model *Random Effect* (REM)

Adapun penilaiannya dengan melihat nilai probabilitas untuk cross section F. Jika nilainya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima atau yang terpilih adalah model *Common Effect*, tetapi jika kurang dari 0,05 maka H_1 diterima atau yang terpilih model *Random Effect*.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik ketika memenuhi beberapa asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat diandalkan (Sugiyono, 2017). Jika asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi yang telah dilakukan akan dianggap sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), sehingga memungkinkan dilanjutkannya ke uji selanjutnya.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas mendeteksi ada tidaknya faktor perancu yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Jika sebaran datanya normal atau mendekati normal, maka regresi dianggap layak dilakukan. Uji statistik untuk mendeteksi normal tidaknya model dengan menggunakan *Jarque-Bera* (Fitriyah & Wardana, 2023). Uji normalitas data menggunakan uji Jarque Bera dengan ketentuan jika probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah normalitas dan data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variasi varian antar penelitian. Uji heteroskedastisitas menggunakan pengujian koefisien korelasi *Spearman Rho* yang tercermin dari titik-titik kurva regresi, uji park dan uji *glejser* (Abdullah, 2015). Jika temuan sisa penelitian yang satu tidak sesuai dengan temuan penelitian yang lain, maka penelitian tersebut dikatakan heteroskedastis.

Heteroskedastisitas suatu data dapat diketahui dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
- b. Jika signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut bersifat non heteroskedastisitas atau disebut juga homoskeditas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi menyertakan korelasi antar variabel independen sedangkan dalam asumsi regresi diasumsikan tidak ada hubungan (Bon & Hartoko, 2022). Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat hasil analisis dengan model yang memiliki nilai *R-squared* tinggi tetapi nilai t-hitung tidak signifikan. Kemudian korelasi antar variabel *independen* sangat tinggi (di atas 0,8). Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi mendekati 1, maka tidak ada kolinearitas, dan jika mendekati 0, ada kolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka dikatakan lolos multikolinearitas.

3.8.6 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah asumsi atau pernyataan tentang parameter satu atau lebih populasi yang mungkin benar atau tidak benar. Nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi semuanya dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan tersebut dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada pada daerah kritis (daerah H_0 ditolak) dan tidak signifikan apabila berada pada daerah diterima (Abdullah, 2015).

1. Regresi Linear Data Panel

Uji regresi linear digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen menggunakan uji t. Uji parsial yang sering disebut dengan uji t digunakan untuk membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali & Ratmono, 2017). Berikut alasan pengambilan keputusan uji statistik t:

- a. Apabila tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar t tabel, maka H_0 dapat diterima atau terdapat dampak yang sebagian besar tidak signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak atau mempunyai pengaruh agak signifikan.

Pada uji parsial (uji t), hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel X tidak memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di seluruh dunia.

H_1 : Variabel X memiliki dampak yang sedikit signifikan terhadap nilai global perusahaan perbankan syariah.

Hipotesis tersebut kemudian diuji dengan menggunakan metode berikut:

Menurut Liana (2009) persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1: Profitabilitas

X2: Keputusan Investasi

X3: Kebijakan Dividen

Berdasarkan persamaan tersebut, didapatkan hipotesis 1, 2 dan hipotesis 2 yaitu:

- a. H₁ diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika ρ value < $\alpha = 5\%$, berarti variabel X₁ berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- b. H₂ diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika ρ value < $\alpha = 5\%$, berarti variabel X₂ berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- c. H₃ diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika ρ value < $\alpha = 5\%$, berarti variabel X₃ berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

2. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Peneliti menggunakan *Moderating Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini untuk menguji variabel moderasi yaitu suatu metode khusus regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui interaksi antara produk lebih dari atau sama dengan dua variabel independen pada aplikasi eviews 10 (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Persamaan regresi mencakup interaksi atau menggunakan prosedur perkalian.

Setelah pengujian selesai, hasil berikut mungkin diperoleh dalam penelitian ini:

- a. Variabel M tidak mempunyai interaksi dengan variabel X atau Y sehingga merupakan moderator homogliser.
- b. Jika terdapat interaksi antara variabel X dan M serta adanya hubungan antara variabel X dan Y, maka variabel M menjadi kuasi moderator.
- c. Suatu variabel M disebut moderator murni jika tidak berinteraksi dengan variabel X dan Y tetapi berinteraksi dengan variabel X.

Hipotesis tersebut kemudian diuji dengan menggunakan metode berikut:

Menurut Liana (2009) persamaan regresi setelah adanya variabel M:

$$Y = \alpha + \beta_4 X_1M + \beta_5 X_2 * M + \beta_6 X_3 * M + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X₁M : Interaksi antara Profitabilitas dengan Literasi Keuangan

X₂M : Interaksi antara Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan

X₃M : Interaksi antara Kebijakan Dividen dengan Literasi Keuangan

Berdasarkan persamaan tersebut, didapatkan hipotesis 1 dan hipotesis 2 yaitu:

- a. H₄ diterima bila t hitung > t tabel atau bila ρ value < $\alpha = 5\%$, Literasi Keuangan memoderasi pengaruh X₁ terhadap variabel Y
- b. H₅ diterima bila t hitung > t tabel atau bila ρ value < $\alpha = 5\%$, Literasi Keuangan memoderasi pengaruh X₂ terhadap variabel Y
- c. H₆ diterima bila t hitung > t tabel atau bila ρ value < $\alpha = 5\%$, Literasi Keuangan memoderasi pengaruh X₃ terhadap variabel Y

d. Untuk melihat pengaruh dari moderating variabel apakah menguatkan atau melemahkan, maka dilihat dari koefisien β_1 dan β_2 , apabila nilai koefisien setelah adanya variabel moderasi lebih besar maka variabel M memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, bila koefisien setelah adanya variabel moderasi lebih kecil berarti variabel moderasi memperlemah variabel tersebut.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi kecil dan semakin mendekati 0, berarti secara keseluruhan kemampuan variabel independen sangat terbatas dan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Abdullah, 2015; Sugiyono, 2017). Adapun rumus dalam menghitung besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Keterlibatan aktif berbagai lembaga keuangan syariah dalam operasional investasi pasar modal menjadi ciri pertumbuhan industri perbankan syariah di kawasan Asia. Potensi masa depan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggambarkan nilainya, yang dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti profitabilitas, pilihan investasi, dan kebijakan dividen. Menurut studi Dewan Jasa Keuangan Islam dalam studi Stabilitas Dewan Jasa Keuangan Islam tahun 2022, bisnis jasa keuangan syariah di seluruh dunia tumbuh pada tingkat tahunan 11,3%. Hal ini mencerminkan semakin besarnya pangsa aset perbankan syariah. Profitabilitas akan mencapai 1,6% pada tahun 2021, melebihi tingkat pertumbuhan sebelum pandemi pada tahun 2020.

Islamic Financial Services Board (IFSB) merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari 186 entitas yang mencakup otoritas pengatur dan pengawas, organisasi antar pemerintah internasional, lembaga keuangan perbankan syariah, perusahaan profesional, asosiasi industri, dan bursa saham sebagai populasi dalam penelitian ini. Penekanan pengamatan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang merupakan bagian dari IFSB pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2022 sebanyak 11 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan periode pengamatan data selama lima tahun, mulai tahun 2018 hingga tahun 2022. Periode waktu ini dipilih karena menunjukkan keadaan ekonomi pasca pandemi yang mulai membaik pada tahun tersebut, di mana

menyebabkan kenaikan harga saham yang dipandang sebagai ukuran nilai perusahaan.

Tabel 4.1
Daftar Sampel Bank Syariah

No	Bank Syariah	Negara	Tautan Situs
1	Al-Jazira Bank	Arab Saudi	http://www.baj.com.sa/
2	Al-Rajhi Bank	Arab Saudi	https://www.alrajhibank.com.sa/
3	Bank BTPN Syariah	Indonesia	https://www.btpnsyariah.com/
4	Kuwait Finance House Bahrain	Bahrain	https://www.kfh.bh/en/
5	Islamic Bank Bangladesh	Bangladesh	https://www.bb.org.bd/
6	RHB Islamic Berhad	Malaysia	http://www.rhbgroup.com/
7	Boubyan Bank	Kuwait	https://boubyan.bankboubyan.com/
8	Qatar Islamic Bank	Qatar	http://www.qib.com.qa/
9	Al Baraka Bank Egypt	Mesir	http://www.albaraka-bank.com.eg/
10	Masraf Al-Rayan	Qatar	http://www.alrayan.com/
11	Dubai Islamic Bank	Uni Emirat Arab	http://www.dib.ae/en/index.htm

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Program statistik *Eviews-10* digunakan untuk menganalisis data.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya menghasilkan laba bersih dari operasi operasional sebagai konsekuensi dari berbagai pilihan manajemen dalam kebijakan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang lebih stabil dan terus berkembang, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset internal yang lebih banyak dibandingkan dengan tingkat profitabilitas yang rendah (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Profitabilitas dinilai dengan *Return On Assets* (ROA)

yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan laba bersih setelah pajak (Sudana, 2015).

Grafik di bawah ini menggambarkan nilai rata-rata indikator *Return on Assets* pada perbankan syariah yang tergabung IFSB untuk rentang waktu 2019-2022.

Gambar 4.1
Rata-Rata Profitabilitas



Sumber: data diolah peneliti, 2024

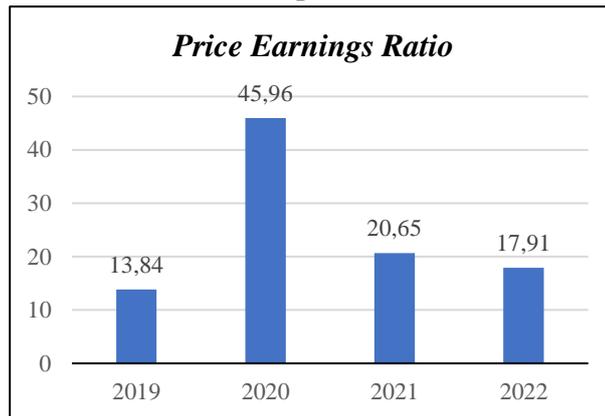
Adapun nilai ROA tertinggi pada gambar 4.1 yaitu terdapat pada tahun 2019 sebesar 2,31%, sedangkan nilai ROA terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,49% hal ini disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal dari perusahaan.

4.1.2.2 Keputusan Investasi

Wulandari & Iramani (2014) mendefinisikan pilihan investasi sebagai proses memilih alternatif investasi yang dianggap menguntungkan dibandingkan dengan pilihan investasi lain yang dapat diakses oleh suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010), *Price Earning Ratio* (PER) digunakan sebagai indikator pilihan investasi dalam penelitian ini karena menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan uang pada tingkat harga saham dan pendapatan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Grafik di bawah ini menggambarkan nilai rata-rata indikator *Price Earnings Ratio* pada perbankan syariah yang tergabung dalam IFSB untuk rentang waktu 2019-2022).

Gambar 4.2
Rata-Rata Keputusan Invetasi



Sumber: data diolah peneliti, 2024

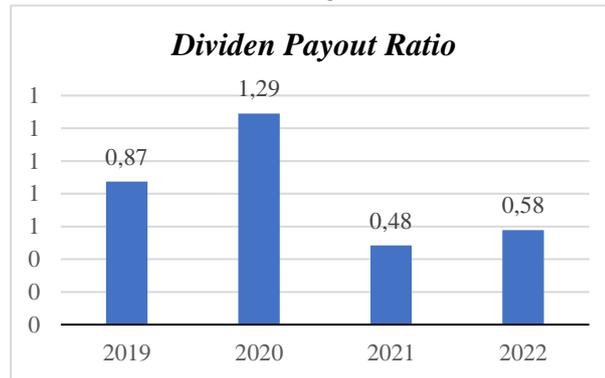
Dari gambar grafik diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata keputusan investasi perusahaan yang merupakan anggota IFSB dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami fluktuasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh penurunan ekonomi yang signifikan akibat masuknya pandemi Covid-19. Terjadi penurunan yang cukup mencolok pada tahun 2019, namun mengalami peningkatan sebesar 32% pada tahun 2020, sehingga presentasenya naik menjadi 45,96%.

4.1.2.3 Kebijakan Dividen

Menurut Azhari & Ruzikna (2018), kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai salah satu tingkat pengembalian dalam operasi investasi perusahaan. Indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan peneliti sebagai indikator kebijakan dividen karena dapat menunjukkan persentase dividen yang diberikan dari total laba bersih perusahaan.

Grafik di bawah ini menggambarkan nilai rata-rata indikator *Dividend Payout Ratio* pada perbankan syariah yang tergabung dalam IFSB periode waktu 2019-2022.

Gambar 4.3
Rata-Rata Kebijakan Dividen



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Rata-rata rasio kebijakan dividen perbankan syariah pada tahun 2019, 2020, dan 2022 lebih dari 50% mencerminkan komitmen bank syariah anggota IFSB dalam memberikan dividen kepada investor. Rasio tertinggi sebesar 129% dicapai pada tahun 2020, namun turun pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba bersih perseroan akibat dampak global dari wabah virus corona. Pada tahun 2022, rata-rata kebijakan dividen akan kembali dengan proporsi sekitar 58%.

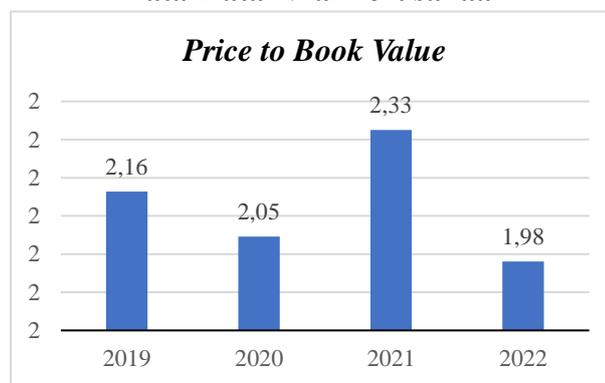
4.1.2.4 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010) nilai perusahaan dapat dianggap sebagai nilai pasar karena mampu memberikan nilai maksimal kepada pemegang saham dengan meningkatkan harga saham perusahaan. Karena harga saham dianggap mewakili nilai sebenarnya dari aset bisnis, maka penetapan harga pasar dan saham perusahaan mencakup proses transaksi antara pembeli dan penjual, yang disebut sebagai nilai pasar perusahaan. Meningkatnya kesejahteraan pemegang saham akan

meningkatkan nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah proksi nilai perusahaan karena mengevaluasi nilai buku perusahaan.

Grafik di bawah ini menunjukkan nilai rata-rata indikator *Price to Book Value* pada perbankan syariah yang tergabung dalam IFSB untuk rentang waktu 2018-2022.

Gambar 4.4
Rata-Rata Nilai Perusahaan



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Nilai perusahaan perbankan syariah berfluktuasi dari tahun ke tahun pada grafik di atas selama jangka waktu 2019-2022. Pada tahun 2020, rata-rata valuasi perusahaan turun 0,11 persen, dari 2,16 menjadi 2,05%. Hal ini disebabkan oleh meluasnya penerapan peraturan perundang-undangan yang membatasi unsur sosial dalam rangka penanggulangan wabah penyakit akibat virus Covid-19 sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Namun setelah terjadi wabah Covid pada tahun 2021, angka tersebut melonjak menjadi 2,33 sebelum anjlok menjadi 1,98 pada tahun 2022. Hal ini mungkin disebabkan oleh masalah bisnis internal atau eksternal.

4.1.2.5 Indeks *Financial Literacy*

Menurut Huston, (2010), literasi keuangan hanyalah mengetahui uang pribadi dan bagaimana memanfaatkannya. Lebih khusus lagi, ia mendefinisikan literasi keuangan sebagai jumlah kesadaran dan penggunaan informasi mengenai situasi keuangan seseorang. Berdasarkan konsep ini, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai tingkat informasi, pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri yang dapat mempengaruhi kualitas pilihan dan pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mencapai kesuksesan.

Tabel di bawah ini menunjukkan proporsi literasi keuangan di setiap negara anggota IFSB yang menjadi sampel penelitian untuk jangka waktu 2018-2022.

Tabel 4.2
Indeks *Financial Literacy*

No.	Negara	Indeks LK
1	Arab Saudi	32%
2	Indonesia	38%
3	Bahrain	41%
4	Bangladesh	22%
5	Malaysia	60%
6	Kuwait	46%
7	Qatar	41%
8	Mesir	33%
9	Uni Emirat Arab	40%

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Malaysia memiliki persentase indeks literasi keuangan tertinggi selama tahun studi pada tabel 4.6, yaitu sebesar 60% pada tahun 2022, sedangkan Bangladesh memiliki persentase indeks literasi keuangan terendah, yaitu sebesar 22% pada tahun 2022.

4.1.3 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran tentang objek penelitian dengan menggunakan data populasi atau sampel yang diartikan sebagai suatu cara untuk

mengumpulkan dan menyajikan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Gambaran dapat berupa nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dan *skewness* (kemelencengan distribusi) (Sugiyono, 2017).

Statistik deskriptif juga berfungsi untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel menggunakan analisis korelasi, membuat prediksi menggunakan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2017). Adapun hasil dari statistik deskriptif penelitian ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik

Variabel	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X ₁)	Keputusan Investasi (X ₂)	Kebijakan Dividen (X ₃)	Financial Literacy (M)
Mean	2,022000	1,991818	17,65764	41,06909	0,379818
Median	1,780000	1,340000	14,25000	38,36000	0,380000
Maximum	6,610000	10,21000	65,84000	125,0000	0,600000
Minimum	0,520000	0,040000	1,480000	0,000000	0,210000
Std. Dev.	1,384411	2,202643	14,18318	27,21908	0,092566
Skewness	1,172295	2,627753	1,949364	0,594719	0,586144
Kurtosis	4,170516	9,100634	6,721780	3,826314	3,789576

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Temuan uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,04 pada bank Al-Jazira pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 10,21 pada bank BTPN Syariah tahun 2019. Adapun nilai mean sebesar 1,99 yang berarti bahwa perbankan syariah mempunyai kemampuan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki sebesar 1,99% selama periode 2018-2022.

Variabel keputusan investasi kemudian memiliki minimum sebesar 1,48 pada Al-baraka Bank Egypt tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 65,84 pada Boubyan Bank 2021. Adapun nilai mean sebesar 17,65 yang berarti bahwa tingkat keputusan investasi yang baik dalam hal pengalokasian sumber daya atau investasi oleh perusahaan sebesar 17,65% selama periode 2018 hingga 2022.

Variabel kebijakan dividen mempunyai mean sebesar 41,06 yang berarti nilai rata-rata dari kebijakan dividen perbankan syariah yang digunakan selama periode tahun 2018-2022 sebesar 41,06. Hal tersebut menggambarkan bahwa perbankan syariah mempunyai dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dari laba bersih yang telah diperoleh sebesar 41,06% pada periode 2018 hingga 2022, dengan nilai terendah sebesar 0 pada bank BTPN Syariah 2018-2021 dan nilai tertinggi sebesar 125 Masraf Al-Rayan tahun 2022.

Nilai suatu perusahaan bervariasi dari nilai minimum sebesar 0,52 pada Islamic Bank Bangladesh tahun 2019 hingga nilai maksimum sebesar 6,61 pada Bank BTPN Syariah tahun 2019, dengan rata-rata 2,02 yang berarti bahwa porsi harga saham terhadap nilai buku saham perbankan syariah sebesar 1,65%. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV apabila hasilnya lebih dari satu, maka dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, dimana perusahaan memiliki pandangan masa depan yang baik. Sedangkan literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,21 pada negara Bangladesh dan nilai maksimum sebesar 0,60 pada negara Malaysia. Nilai rata-rata sebesar 0,37 yang artinya selama periode pengamatan 2018 hingga 2022 pemahaman terkait keuangan di asia sebesar 37%.

4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, untuk menentukan model estimasi terbaik yang digunakan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

4.1.4.1 Uji *Chow*

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model yang terbaik antara pendekatan CEM atau pendekatan FEM yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel (Dessriadi et al., 2022). Apabila dari hasil uji Chow yang terpilih metode CEM, maka tidak perlu di uji kembali dengan uji Hausman, akan tetapi apabila dari hasil uji Chow terpilih metode FEM maka perlu dilakukan uji lanjutan dengan uji Hausman. Adapun hipotesis dalam uji Chow sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji ini menggunakan distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik di mana apabila nilai Chow lebih besar dari nilai F tabel, maka yang digunakan adalah model FEM (Widarjono, 2013) . Adapun hasil dari uji Chow ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji *Chow*

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section Chi-square</i>	28,592073	0,0000

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun model yang terpilih adalah FEM.

4.1.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan untuk mengetahui apakah sebaiknya model FEM atau model REM yang digunakan (Muhammad & Azmiana, 2021). Adapun hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji ini menggunakan distribusi Chi Square dengan ketentuan apabila probabilitas dari Hausman lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan model FEM yang dipilih.

Adapun hasil dari uji Hausman ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section random</i>	15,048844	0,0046

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Pada tabel 4.5 hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section random sebesar $0,0046 > 0,05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan model FEM yang terpilih

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model yang terpilih yaitu FEM. Dapat disimpulkan bahwa model FEM yang terpilih dan digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Adapun hasil regresi data panel menggunakan model FEM ditampilkan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Model Regresi Terpilih *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,172958	1,161666	1,870554	0,0687
Profitabilitas	0,004857	0,001353	-3,589453	0,0009
Keputusan Investasi	0,011264	0,003086	3,650387	0,0007
Kebijakan Dividen	-0,052656	0,041934	1,255706	0,2165
R-squared 0,742720		F-statistic 47,57364		
Adjusted R-Squared 0,726173		Prob (F-statistic) 0,00000		

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = 2,172958 + 0,004857*ROA + 0,011264*PER - 0,052656*DPR$$

Adapun interpretasi model regresi data panel sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,172958 menyatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA, keputusan investasi yang diproyeksikan dengan PER dan kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan DPR sama dengan nol. Adapun besarnya nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PBV sama dengan besarnya konstanta, yaitu sebesar 2,172958.
2. Koefisien regresi profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA (X_1) sebesar 0,004857 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ROA, maka dapat meningkatkan nilai PBV sebesar 0,004857
3. Koefisien regresi keputusan investasi yang diproyeksikan dengan PER (X_2) sebesar 0,011264 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai PER, maka dapat menurunkan nilai PBV sebesar 0,011264.
4. Koefisien regresi kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan DPR (X_3) sebesar -0,052656 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPR, maka dapat meningkatkan nilai PBV sebesar -0,052656.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah model regresi mempunyai normalitas residual, multikolinearitas, aurokorelasi dan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang reliabel (Sugiyono, 2017). Adapun jika asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi yang telah dilakukan akan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) dan dapat dilanjutkan menuju uji selanjutnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penting untuk mengetahui sebaran data. Data yang digunakan dalam uji regresi data panel dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan peneliti untuk mengetahui sebaran data. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menetapkan bahwa jika nilai *asympt sig* lebih besar dari 0,5 maka data terdistribusi secara teratur. Uji normalitas data menggunakan uji Jarque Bera dengan ketentuan apabila probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila probabilitas *JarqueBera* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	0,230224
Probabilitas	0,891266

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* $0,891266 > 0,05$. Hasilnya, data berdistribusi normal dan syarat normalitas model regresi terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui perbedaan varians residual antara dua set data observasi. Uji heteroskedastisitas menggunakan pengujian koefisien korelasi *Spearman Rho* yang tercermin dari titik-titik kurva regresi, uji park dan *uji glejser* (Abdullah, 2015). Jika temuan sisa penelitian yang satu tidak sesuai dengan temuan penelitian yang lain, maka penelitian tersebut dikatakan heteroskedastis.

Heteroskedastisitas suatu data dapat diketahui dengan ketentuan:

1. Jika signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
2. Jika signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut bersifat non heteroskedastisitas atau disebut juga homoskedastisitas.

Adapun Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROA	0,4674
PER	0,7141
DPR	0,9378

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,4674, keputusan investasi sebesar 0,7141, dan kebijakan dividen sebesar 0,9378 berdasarkan temuan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan model Glejser. Nilai

tersebut lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa data tersebut tidak heteroskedastis. Sebagai konsekuensi dari temuan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa kondisi uji asumsi heteroskedastisitas tradisional telah terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Dalam analisis regresi, uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar variabel independen (Bon & Hartoko, 2022). Data yang baik diartikan tidak adanya hubungan antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas dengan cara melihat hasil analisis, dimana model yang mempunyai nilai R-squared tinggi akan tetapi nilai t-hitung tidak signifikan. Selain itu korelasi antar variabel independen sangat tinggi (di atas 0,8). Adapun, pengambilan keputusan juga dapat dilihat berdasarkan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi mendekati 1, maka tidak ada kolinearitas dan jika mendekati 0, maka terdapat kolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 1 maka dikatakan lolos multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas ditampilkan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	PER	DPR
ROA	1,000000	-0,007039	-0,356759
PER	-0,007039	1,000000	0,156028
DPR	-0,356759	0,156028	1,000000

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9 diketahui bahwa hubungan antar variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER) dan kebijakan dividen (DPR) berkisar pada -0,356759 hingga 0,156028 dan

kurang dari 1. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pada penelitian tidak terdapat gejala multikolinearitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah asumsi atau pernyataan tentang parameter satu atau lebih populasi yang mungkin benar atau tidak benar. Nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi semuanya dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan tersebut dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada pada daerah kritis (daerah H_0 ditolak) dan tidak signifikan apabila berada pada daerah diterima (Abdullah, 2015)

1. Uji Regresi Linear data Panel (Uji t)

Uji t dalam analisis regresi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji t dapat juga disebut dengan uji parsial. Berikut adalah hasil uji t dalam regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebelum adanya variabel adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 KI + \beta_3 KD + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

P = Profitabilitas

KI = Kebijakan Investasi

KD = Kebijakan Dividen

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	t-Statistic	Prob.
ROA	-3,589453	0,0009
PER	3,650387	0,0007
DPR	1,255706	0,2165

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari hasil uji t pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
 Profitabilitas sebagai proksi ROA mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000 berdasarkan uji t, t hitung sebesar -3,589 dan t tabel sebesar 2,021. Profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan karena Prob. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-3,589 > t$ tabel 2,021. Hasilnya, H_1 dapat diterima.

- b. H_2 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
 Variabel pilihan investasi yang diproksi PER mempunyai probabilitas sebesar 0,001, sedangkan t hitung sebesar 3,650 dan t tabel sebesar 2,021. Karena nilai Prob. sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,650 > t$ tabel 2,021 maka dapat disimpulkan bahwa pilihan investasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Hasilnya uji t menunjukkan bahwa H_2 dapat diterima.

- c. H_3 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
 Variabel kebijakan dividen DPR mempunyai nilai Probabilitas sebesar 0,216, sedangkan t hitung sebesar 1,255 dan t tabel sebesar 2,021. Karena nilai Prob. $0,216 > 0,05$ dan t hitung $1,255 < t$ tabel 2,021 maka jelas kebijakan dividen

tidak berpengaruh terhadap penilaian perusahaan. Berdasarkan tabel uji t terlihat jelas H₃ ditolak.

2. Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Uji moderasi regresi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji ini mencakup perkalian antara variabel X dan variabel M, yang menunjukkan pengaruh moderasinya. Berikut adalah hasil uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

Persamaan regresi setelah adanya variabel moderasi adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 P * FL + \beta_2 KI * FL + \beta_3 KD * FL + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

P = Profitabilitas

KI = Keputusan Investasi

KD = Kebijakan Dividen

FL = *Financial Literacy*

Tabel 4.11
Hasil Uji MRA

Variabel	t-Statistic	Prob.
ROA*FL	-3,137287	0,0032
PER*FL	2,660166	0,0111
DPR*FL	0,902677	0,3720

Sumber: data diolah peneliti, 2024

- a. H₄ : Literasi Keuangan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Temuan analisis data menunjukkan bahwa probabilitas antara literasi keuangan dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah 0,0032. Selanjutnya nilai t hitung sebesar -3,127 jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,021. Hasilnya, mengingat nilai signifikan sebesar $0,0032 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara literasi keuangan dan profitabilitas, maka dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan dapat berdampak terhadap profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perbandingan nilai t hitung sebesar -3,127 dengan t tabel 2,021 menunjukkan bahwa literasi keuangan efektif dalam meningkatkan dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H₄) yang menyatakan literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

- b. H₅ : Literasi Keuangan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Temuan perhitungan H₅ menunjukkan bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pilihan investasi adalah 0,011. Selain itu nilai t hitung sebesar 2,660 > t tabel sebesar 2,021. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan dampak pilihan investasi terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya adalah $0,011 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Selain itu, perbandingan nilai t hitung sebesar 2,660 dengan t tabel sebesar 2,021 menunjukkan bahwa literasi keuangan efektif meningkatkan dampak pilihan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasilnya, hipotesis (H₅)

yang menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diterima.

c. H_6 : Literasi Keuangan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Variabel kebijakan dividen dengan literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,372, sedangkan nilai t hitung sebesar 0,902 dan t tabel sebesar 2,021 sesuai dengan temuan perhitungan H_6 . Nilai signifikansinya sebesar $0,372 > 0,05$, dan t hitung sebesar $0,902 < t$ tabel 2,021 berdasarkan temuan tersebut dapat dipahami dengan baik bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak terhadap kebijakan dividen dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dengan demikian H_6 ditolak.

3. Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan seberapa cocok nilai yang diantisipasi dengan data sampel. Jika koefisien determinasinya tinggi berarti pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas semakin nyata (Abdullah, 2015; Sugiyono, 2017).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,742720 atau 74,3%. Artinya faktor profitabilitas, pilihan investasi, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh sebesar 74,3% terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, 25,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain profitabilitas, pilihan investasi, dan kebijakan dividen.

Berikut merupakan rangkuman data dari hasil uji hipotesis:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Variabel	Hipotesis	Hasil
H ₁	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh signifikan	Berpengaruh signifikan
H ₂	Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh signifikan	Berpengaruh signifikan
H ₃	Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh signifikan	Tidak berpengaruh
H ₄	<i>Financial Literacy</i> memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Memoderasi (memperkuat)	Memoderasi (memperkuat)
H ₅	<i>Financial Literacy</i> memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Memoderasi (memperkuat)	Memoderasi (memperkuat)
H ₆	<i>Financial Literacy</i> memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Memoderasi (memperkuat)	Tidak dapat memoderasi

Sumber: data diolah peneliti, 2024

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan memberikan gambaran mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan. Ini terkait dengan total aset dan ekuitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin mencerminkan situasi keuangan perusahaan yang membaik dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat (Santoso, 2013). Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Thaib &

Dewantoro, 2017). Akibatnya besarnya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Semakin besar potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin besar pula nilai yang dapat dimunculkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Noviani et al., 2019).

Berdasarkan nilai koefisien regresi parsial profitabilitas (X_1), temuan penelitian menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $-3,589 > t$ tabel 2,021. Hasilnya, H_1 disetujui. Dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_1 diperbolehkan, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA (X_1) sebesar 0,004857 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ROA, maka dapat meningkatkan nilai PBV sebesar 0,004857.

Bank syariah yang dibentuk berdasarkan prinsip syariah diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan selain keuntungan atau profitabilitas (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Ketika profitabilitas suatu perbankan syariah meningkat, maka nilai perusahaan pun meningkat. Pertumbuhan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perbankan syariah meningkat saat ini serta potensi jangka panjangnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ayu & Suarjaya (2017), Azhari & Ruzikna (2018), Dessriadi et al. (2022), Noviani et al. (2019), Sari & Mildawati (2017), yang menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pilihan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Nurhasanatang et

al. (2020) pilihan investasi jangka panjang harus dipertimbangkan secara matang. Hal ini disebabkan karena kegiatan investasi bersifat berbahaya dalam arti tidak selalu menghasilkan keuntungan bahkan dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, dalam menentukan pilihan investasi harus dilandasi oleh dua sikap, yaitu sikap rasional dan sikap irasional, yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana.

Temuan penelitian berdasarkan nilai koefisien regresi parsial pilihan investasi (X_2) memberikan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan t hitung sebesar $3,650 > t$ tabel $2,021$. Hasilnya, H_2 dapat diterima. Akibatnya H_0 ditolak sedangkan H_2 disetujui, hal ini menunjukkan bahwa pilihan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi keputusan investasi yang diproyeksikan dengan PER (X_2) sebesar $0,011264$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai PER, maka dapat menurunkan nilai PBV sebesar $0,011264$.

Pemilihan investasi yang dilakukan secara hati-hati dan tepat akan memberikan kekayaan bagi perbankan syariah dalam bentuk pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset akibat aktivitas investasi yang baik akan memberikan sinyal yang baik kepada pemegang saham melalui laporan kinerja keuangan. Munculnya sinyal baik ini akan meningkatkan kegembiraan pemegang saham terhadap prospek dan kemungkinan perbankan syariah di masa depan. Akibatnya, harga saham bisa naik, yang pada akhirnya akan tercermin pada nilai perusahaan. Menurut Hakiki & Muninghar (2021), Nurhasanatang et al. (2020), Safitri & Wahyuati (2015), Sari & Mildawati (2017), pilihan investasi mempunyai pengaruh menguntungkan yang cukup besar terhadap nilai bisnis.

4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah persentase dari pendapatan perusahaan yang diserahkan kepada pemegang saham. Dividen dapat dibagikan dalam bentuk pembayaran tunai (*cash dividen*) atau saham (*share dividen*) (Sa'adah, 2021). Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang besar baik terhadap investor maupun perusahaan yang mengharapkan untuk membayar dividen. Kapasitas suatu perusahaan untuk membayar dividen menunjukkan keseluruhan nilainya. Jika korporasi mampu membagikan dividen dalam jumlah besar, maka harga saham bisa naik. Menurut Nurhasanatang et al. (2020), semakin baik kebijakan dividen suatu perusahaan maka semakin tinggi nilainya. Akibatnya, kebijakan dividen yang sukses dan konsisten dapat memberikan kontribusi positif terhadap evaluasi pasar terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai koefisien regresi parsial kebijakan dividen (X_3), temuan penelitian memberikan nilai Sig sebesar $0,216 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,255 < t$ tabel $2,021$. Hasilnya H_3 ditolak namun H_0 disetujui, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Koefisien regresi kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan DPR (X_3) sebesar $-0,052656$ menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPR, maka dapat meningkatkan nilai PBV sebesar $0,052656$. Pasalnya, naik turunnya kebijakan dividen sebagai proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Penemuan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks perbankan syariah. Dalam sistem keuangan berbasis syariah prinsip-prinsip ekonomi Islam

menekankan adanya keadilan, keberlanjutan, dan ketidakberjudian dalam aktivitas keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa dalam perbankan syariah pengumuman dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya alternatif mekanisme keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti profit-sharing dan mudarabah yang memberikan dampak lebih signifikan terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan perusahaan dibandingkan dengan pembagian dividen. Dengan demikian, penemuan ini memberikan pandangan baru terkait kebijakan dividen dalam konteks perbankan syariah, menekankan pentingnya mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk mencapai tujuan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Penelitian ini mendukung temuan Azhari & Ruzikna (2018), Bahrin et al. (2020), Hakiki & Muninghar (2021), Nurhidayati et al. (2021), Pirstina & Khairunnisa (2019), kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perbankan syariah.

4.2.4 Pengaruh *Financial Literacy* dalam Memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan penelitian yang menyelidiki dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh literasi keuangan, terdapat interaksi antara karakteristik profitabilitas dan literasi keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sebagai Hasilnya, H₄ dapat diterima. Oleh karena itu, variabel M dapat disebut sebagai moderator murni karena berinteraksi dengan variabel X.

Temuan penelitian berdasarkan nilai koefisien regresi parsial profitabilitas (X₄) dikalikan dengan variabel moderasi (M) sehingga diperoleh nilai Sig sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $-3,137 > t$ tabel 2,021. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₄ diperbolehkan, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat

memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perbankan syariah. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) yang telah dikalikan dengan variabel moderasi *Financial Literacy* (M) sebesar 0,107819 berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai ROA*M, maka dapat menaikkan nilai PBV sebesar 0,107819.

Penemuan efek literasi keuangan dalam konteks perbankan syariah memiliki dampak signifikan terhadap hubungan antara variabel profitabilitas dan nilai perusahaan. Literasi keuangan di sini merujuk pada pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, produk perbankan syariah, dan mekanisme operasional yang terkait. Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat berperan sebagai pemoderasi yang mengukur sejauh mana pemahaman dan kesadaran keuangan Islami memengaruhi hubungan antara tingkat profitabilitas bank syariah dan nilai perusahaan (Nurhidayati et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat memperkuat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan dalam perbankan syariah, mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai tambah bagi pemegang saham. Hal ini didukung oleh temuan sebelumnya oleh Ayu & Suarjaya (2017), Azhari & Ruzikna (2018), Dessriadi et al. (2022), Noviani et al. (2019), Sari & Mildawati (2017), yang menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, temuan ini bertentangan dengan temuan Nurhidayati et al. (2021), yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak mampu memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Pengaruh *Financial Literacy* dalam Memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian yang melihat dampak pilihan investasi terhadap nilai bisnis yang dimoderasi oleh literasi keuangan menemukan bahwa terdapat interaksi antara faktor keputusan investasi dan literasi keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia pada tahun 2019 hingga 2022. Hasilnya, H_3 disetujui. Oleh karena itu, variabel M dapat disebut sebagai moderator murni karena berinteraksi dengan variabel X.

Temuan penelitian berdasarkan nilai koefisien regresi parsial keputusan investasi (X_5) dikalikan dengan variabel moderasi (M) sehingga diperoleh nilai Sig sebesar $0,011 > 0,05$ dan t hitung sebesar $2,660 > t$ tabel $2,021$ sehingga H_0 ditolak dan H_5 diperbolehkan, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memitigasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi keputusan investasi (PER) yang telah dikalikan dengan variabel moderasi *Financial Literacy* (M) sebesar $0,021196$ berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai PER*M, maka dapat menaikkan nilai PBV sebesar $0,021196$.

Hal ini didukung oleh temuan sebelumnya oleh Hakiki & Muninghar (2021), Nurhasanatang et al. (2020), Safitri & Wahyuati (2015), Sari & Mildawati (2017), yang menunjukkan bahwa pilihan investasi mempunyai pengaruh menguntungkan yang besar terhadap nilai perusahaan. Penelitian Bahrin et al. (2020), Pirstina & Khairunnisa (2019), menunjukkan bahwa pilihan investasi tidak memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan dari sebuah perbankan syariah. Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan dipercaya untuk memberikan pengaruh ekstra terhadap variabel X dengan cara memperkuat atau melemahkannya. Untuk mengetahui pengaruh

literasi keuangan dalam memperkuat pengaruh kebijakan investasi, maka literasi keuangan akan dikalikan dengan variabel pilihan investasi.

4.2.6 Pengaruh *Financial Literacy* dalam Memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian mengenai dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dimoderatori oleh literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat interaksi negatif antara variabel keputusan investasi dan literasi keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di kawasan Asia antara tahun 2019 hingga 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa ketika tingkat Literasi Keuangan diatur, maka hubungan antara kebijakan dividen dan nilai bisnis tidak signifikan atau bahkan menurun. Sebagai konsekuensinya, temuan ini mengkonfirmasi hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada interaksi antara kebijakan dividen dan literasi keuangan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis alternatif (H_6) yang menyatakan adanya interaksi positif antara kedua faktor tersebut, sebaliknya, ditolak.

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengaruh pilihan investasi terhadap nilai perusahaan dalam situasi ini. Adanya hubungan negatif, di sisi lain, menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keuangan mungkin mengurangi pengaruh pilihan investasi dalam menilai nilai perusahaan perbankan Islam di kawasan Asia. Hasil ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana karakteristik literasi keuangan dapat mengubah hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan di perbankan syariah (Nurhidayati et al., 2021).

Temuan penelitian didasarkan pada nilai koefisien regresi parsial profitabilitas (X_6) dikalikan dengan variabel moderasi (M) sehingga diperoleh nilai

Sig. t hitung sebesar $0,902 < t \text{ tabel } 2,021$ sehingga diperoleh $0,372 > 0,05$ sehingga H_6 ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memitigasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai bisnis. Koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) yang telah dikalikan dengan variabel moderasi *Financial Literacy* (M) sebesar $-0,011379$ berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPR*M, maka dapat menurunkan nilai PBV sebesar $-0,011379$.

Hal ini didukung oleh temuan sebelumnya dari Azhari & Ruzikna (2018), Bahrun et al. (2020), Hakiki & Muninghar (2021), Nurhidayati et al. (2021), Piristina & Khairunnisa (2019), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.7 Pembahasan perspektif Islam

Dalam prespektif islam mendapatkan keuntungan atau profitabilitas sangat dianjurkan karena dapat dialokasikan untuk perluasan usahana asalkan dalam kegiatan tersebut tidak menjatuhkan pihak lain yang ikut berkontribusi didalamnya. Profit atau laba (keuntungan) dalam kamus bahasa arab disebut dengan ar-Ribh yang bermakna tumbuh dan berkembang dalam kegiatan transaksi, maksudnya disini terdapat pertumbuhan dalam kegiatan suatu perdagangan. Profit (laba) sering disangkut-pautkan dengan barang dagang itu sendiri. Keadaan tersebut disebutkan dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 16, Allah berfirman:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلٰلَةَ بِالْهُدٰىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِيْنَ

Artinya: “*Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk*”.

Dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak menentukan patokan atau ukuran dalam menentukan besarnya profit (laba). Semua jenis transaksi jual beli boleh

menentukan profit (laba) terhadap barang yang diperjual belikan dengan disesuaikan takaran berapapun yang mereka inginkan selama takaran tersebut sesuai dan dirasa pantas untuk diperjual belikan. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah boleh mencari laba atau keuntungan berdasarkan presentase tertentu selama kegiatan tersebut tidak dilandasi dengan kegiatan yang menentang syariat

Lembaga keuangan syariah, khususnya bank syariah, mempunyai tanggung jawab untuk mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, *gharar*, dan *maisir*, sebagai bagian dari upayanya untuk memaksimalkan keuntungan (Masruroh & Wardana, 2022). Oleh karena itu, untuk barang mudharabah dan musyarakah, perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil dimana pendapatan ditentukan berdasarkan proporsi yang disepakati. Selain itu, barang-barang seperti murabahah, *istishna'*, dan salam merupakan jenis akad jual beli yang memuat nisbah keuntungan yang disepakati kedua belah pihak. Transparansi dan kesepakatan mengenai rasio keuntungan merupakan faktor penting dalam melaksanakan transaksi komersial dalam situasi ini. Dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, lembaga keuangan Islam menjalankan operasionalnya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam dan menghindari perilaku yang dianggap merugikan prinsip ekonomi Islam. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menjalankan bisnis dengan itikad baik dan menguntungkan sesuai dengan norma etika Islam.

Perbankan syariah mengikuti pengertian kontrak, yaitu perjanjian atau kewajiban yang terdokumentasi antara konsumen dan bank. Dalam gagasan ini terdapat *Sighat (ijab qabul)* yang sesuai dengan standar syariah yang berlaku, dan

hal ini berdampak pada objek yang akan diikat dalam akad. Akad dalam perbankan syariah pada hakikatnya merupakan perjanjian antara pihak-pihak yang berkepentingan yang diatur oleh hukum syariah. Dalam hal ini penerima pinjaman atau fasilitas perbankan wajib mengembalikan hak nasabah, investor, atau pihak lain yang menyumbangkan sumber daya keuangan pada saat transaksi sesuai dengan syarat-syarat perjanjian seperti halnya berupa dividen. Konsep ini mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dalam implementasi perjanjian.

Pembagian dividen dalam konsep islam sama seperti konsep hak dan kewajiban. Pada dasarnya mendapatkan dividen merupakan hak dari pemegang saham dan membagikan dividen merupakan kewajiban dari perusahaan. Seperti yang tercantum dalam ayat 85 surah Hud, yang berbunyi:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *"Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil! Janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak!"*

Tafsir Ibnu Katsir menjeaskan bahwa Nabi Syuaib melarang manusia untuk mengurangi takaran. Hal ini berarti setiap timbangan ataupun hak manusia harus dipenuhi haknya tanpa dikurangi atau dicurangi. Serta larangan untuk berbuat kejahatan di muka bumi. Konsep yang telah dijelaskan dalam tafsir tersebut sama seperti ketika seseorang mendirikan sebuah perusahaan disitulah kegiatan operasional tidak boleh berlaku jahat dan hendaknya senantiasa memenuhi kewajiban atas hak-hak pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian terkait dampak profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah Asia, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di kawasan Asia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai bisnis; dengan kata lain, ketika profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga meningkat.
2. Pilihan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di kawasan Asia. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pilihan investasi dan nilai bisnis; dengan kata lain, seiring dengan pertumbuhan keputusan investasi, nilai perusahaan juga meningkat.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di kawasan Asia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kebijakan dividen dan nilai bisnis; dengan kata lain jika kebijakan dividen ditingkatkan maka nilai perusahaan cenderung turun.
4. Pengetahuan keuangan dapat membantu memitigasi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Literasi keuangan dan profitabilitas ditemukan berinteraksi, menyiratkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Literasi keuangan dapat memitigasi dampak pilihan investasi terhadap nilai perusahaan. Literasi keuangan dan pilihan investasi ditemukan berinteraksi,

menyiratkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

6. Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap dampak kebijakan dividen terhadap nilai bisnis. Literasi keuangan dan kebijakan dividen terbukti saling berinteraksi, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mengurangi dampak kebijakan dividen terhadap nilai bisnis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis, analisis dan keterbatasan, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hanya ada sedikit penelitian mengenai elemen-elemen yang menentukan nilai perusahaan perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian terhadap nilai organisasi perbankan syariah harus ditingkatkan dan ditingkatkan lebih lanjut.
2. Disarankan agar faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajemen, dan karakteristik lain yang dianggap mempunyai kemampuan mempengaruhi nilai perusahaan dimasukkan dalam penelitian selanjutnya. Lebih jauh lagi, penelitian dapat menguji perbandingan atau penambahan struktur modal bank syariah di suatu negara dengan bank syariah di negara lain. Tahapan-tahapan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih lengkap mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi nilai organisasi perbankan Islam.

3. Penting bagi pihak eksternal, termasuk investor dan kreditor, untuk mempertimbangkan nilai perusahaan ketika membuat pilihan investasi atau memberikan pinjaman. Informasi profitabilitas, rasio PER, dan kebijakan dividen dapat menjadi referensi yang berguna bagi pihak lain sebelum menentukan pilihan investasi atau pinjaman. Data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat membantu pihak ketiga mengevaluasi risiko dan kemungkinan terkait dengan tindakan mereka.
4. Bagi 11 bank syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian, penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap kelayakan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan operasional perusahaan. Ini melibatkan pemilihan sumber dana dengan risiko minimal. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat untuk mencapai tujuan perusahaan, tetapi juga dapat menjadi keunggulan dan meningkatkan daya saing di antara bank-bank syariah yang terlibat dalam penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
<http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/5014>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–8912.
- Azhari, & Ruzikna. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2014. *Journal Business Administration, Vol. 53(1)*, 1689–1699.
- Bahrin, M. F., Firmansyah, A., & Tifah. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku I: Essentials of Financial Management* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- David, H. S. F. (2020). *Sejarah Perbankan Syariah (Dari Konseptual Hingga Institusional)*.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai

- Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dwi Astutika. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32–49.
- Fauziyah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon.
- Fitriyah, V. N., & Wardana, G. K. (2023). Determinants of Islamic banks' firm value: empirical evidence from IFSB member countries. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(1).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10* (2nd ed.). BP UND IP.
- Hakiki, R., & Muninghar. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *IMKA Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141–152.
<http://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/manajemen/article/view/79/60>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (7th ed.). BPFPE.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173–183.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss2.art5>
- Hikmah, Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

Ilyas, R. (2016). Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal At-Tawassuth*, 1(1), 152–172. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/367/272#>

Kurniawati, T., & Khair, A. (2020). *The Impact of Capital Structure, Debt Policy, and Dividend Policy on Firm Value of Companies Listed on the LQ-45 Index*. 124, 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.063>

Laurencia, S., Goulisa, T. E., Sugiharto, R., & Alhazami, L. (2021). Analisis Fundamental Perusahaan Sebagai Dasar Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 108–118.

Liana, L. (2009). Mra Dengan Spss. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value in Food and Beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100–105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>

Masruroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(06), 1594–1603. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i6-11>

Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas

- Terhadap Harga Saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 47–62. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>
- Muhammad, R., & Azmiana, R. (2021). Determinan Struktur Modal Perbankan Syariah Asia Dan Eropa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 51–74. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9089>
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Penerbit Adab.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Nurhasanatang, S., Taufik, T., & Azlina, N. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Sorot*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.13-31>
- Nurhidayati, D. V., Djaddang, S., & Mulyadi, J. (2021). Determinasi Karakteristik Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Financial Literacy Pada Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 265–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.760>
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Oktaviana, U. K., Jaya, T. J., & Miranti, T. (2021). The Role of Islamic Social Reporting, Islamic Corporate Governance and Maqashid Syariah Index on Firm Value with Firm Size as Moderation Variable. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science*

- (*ICONETOS* 2020), 529(Iconetos 2020), 195–201.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.028>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11–21.
<https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.123>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 2(2), 69–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Roficoh, L. W. (2018). Tinjauan Empirik Perkembangan Sistem Ekonomi Syariah di Eropa. *Ijtihad: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 12(1), 44.
<https://doi.org/10.21111/ijtihad.v12i1.2547>
- Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Teori Keagenan. *Inspirasi; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 500–509.
- Safitri, N., & Wahyuati, A. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. 4.
- Santoso, I. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Jurnal Manajemen*, 12, 1–21.

- Sari, M., & Mildawati, T. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi , Kebijakan Dividen , Leverage. 6.*
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 173–184. <https://doi.org/http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori & praktik. Edisi 2.* Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.

- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value : Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Jurnal Of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Tridewi, A. W. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dan Basic Industry and Chemicals yang Tercatat Aktif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079. <http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id/%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624/%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758/%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Visualizing Financial Literacy Rates Around the World*. (2018). Howmuch.Net. <https://howmuch.net/articles/financial-literacy-around-the-world>
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>
- Wardana, G. K., & Masruroh, S. A. (2022). Islamic Financial Bank Performance in the World. *Proceeding of International Conference on Engineering, Technology, and Social Science*, 3(1), 10–17.
- Wiagustini, N. L. P. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonommetrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai*

Panduan Eviews (4th Ed). UPP STIM YKPN.

- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss2.art4>
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 239–249.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**Tabel Nilai perusahaan, Keputusan investasi, Kebijakan dividen dan
*Financial Literacy***

No.	Nama Bank	Tahun	ROA	PER	DPR	PBV
1	Bank Al-Jazira	2018	1,42	11,87	26,6	1,01
		2019	1,24	12,03	64,00	1,09
		2020	0,04	14,38	31,58	0,95
		2021	1,03	62,26	112,90	1,16
		2022	1,01	15,02	59,06	1,14
2	Al-Rajhi Bank	2018	2,91	14,25	73,29	2,74
		2019	2,71	14,86	85,21	3,32
		2020	2,48	18,82	38,36	3,35
		2021	2,7	25,6	43,32	5,57
		2022	2,47	18,04	0,00	3,49
3	Bank BTPN Syariah	2018	9,11	15,37	0,00	3,73
		2019	10,21	26,23	0,00	6,61
		2020	5,37	30,99	0,00	5,21
		2021	8,38	19,14	0,00	4,1
		2022	8,96	12,7	28,07	2,7
4	Kuwait Finance House Bahrain	2018	1,29	15,5	50,82	2,02
		2019	1,35	22,3	54,86	2,72
		2020	0,73	34,7	51,19	2,71
		2021	1,12	29,1	41,98	3,61
		2022	1,22	24,5	44,68	2,05
5	Islamic Bank Bangladesh	2018	0,67	6,17	25,51	0,7
		2019	0,51	5,61	29,41	0,52
		2020	0,37	9	33,55	0,69
		2021	0,31	10,7	33,44	0,78
		2022	0,35	8,62	26,11	0,76
6	RHB Islamic Berhad	2018	1	9,65	31,93	0,9
		2019	1	9,55	42,15	0,9
		2020	0,8	10,17	34,51	0,9
		2021	0,9	8,92	54,24	0,8
		2022	0,9	9,37	64,72	0,8
7	Boubyan Bank	2018	1,23	27,4	34,25	2,83
		2019	1,19	31,78	37,26	2,88
		2020	0,5	48,39	73,02	2,96
		2021	0,63	65,84	0,00	3,58
		2022	0,68	61,27	28,86	3,16
8	Qatar Islamic Bank	2018	1,68	14,77	48,59	1,88
		2019	1,8	13,11	42,77	1,78

		2020	1,69	14,14	43,39	1,87
		2021	1,82	13,68	29,85	1,81
		2022	2,02	11,9	36,86	1,66
9	Al Baraka Bank Egypt	2018	1,55	3,45	16,07	0,8
		2019	1,34	2,03	12,74	0,58
		2020	1,46	2,25	13,27	0,54
		2021	1,26	1,48	0,00	0,62
		2022	1,82	5,05	0,00	0,85
10	Masraf Al-Rayan	2018	2,13	14,9	71,51	2,44
		2019	2,14	13,84	69,91	2,21
		2020	1,91	15,51	77,05	2,45
		2021	1,16	15,68	57,43	2,91
		2022	0,76	23,32	125,00	1,22
11	Dubai Islamic Bank	2018	2,05	6,81	54,55	1,07
		2019	2	7,65	48,61	1,15
		2020	1,05	8,7	66,04	0,89
		2021	1,34	14,54	54,05	1,02
		2022	1,78	8,26	36,23	1,02

Financial Literacy

No.	Negara	Indeks LK
1	Arab Saudi	32%
2	Indonesia	38%
3	Bahrain	41%
4	Bangladesh	22%
5	Malaysia	60%
6	Kuwait	46%
7	Qatar	41%
8	Mesir	33%
9	Uni Emirat Arab	40%

Lampiran 2

Analisis Deskriptif

Date: 01/22/24 Time: 08:30 Sample: 2018 2022					
	LOG_Y	X1	X2	X3	M
Mean	0.481831	1.991818	17.65764	41.06909	0.379818
Median	0.576613	1.340000	14.25000	38.36000	0.380000
Maximum	1.888584	10.21000	65.84000	125.0000	0.600000
Minimum	-0.653926	0.040000	1.480000	0.000000	0.210000
Std. Dev.	0.677888	2.202643	14.18318	27.21908	0.092566
Skewness	0.123606	2.627753	1.949364	0.594719	0.586144
Kurtosis	1.831001	9.100634	6.721780	3.826314	3.789576
Jarque-Bera Probability	3.271751 0.194782	148.5872 0.000000	66.57687 0.000000	4.806908 0.090405	4.578039 0.101366
Sum	26.50069	109.5500	971.1700	2258.800	20.89000
Sum Sq. Dev.	24.81475	261.9884	10862.78	40007.44	0.462698
Observations	55	55	55	55	55

Model Common Effect Methode (CEM)

Dependent Variable: LOG_Y Method: Panel Least Squares Date: 01/22/24 Time: 08:39 Sample: 2018 2022 Periods included: 5 Cross-sections included: 11 Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.526252	0.273187	-1.926346	0.0598
X1	0.175256	0.028958	6.052011	0.0000
X2	0.026100	0.004311	6.053947	0.0000
X3	0.001901	0.002389	0.795881	0.4299
M	0.316070	0.659482	0.479270	0.6338
R-squared	0.614765	Mean dependent var	0.481831	
Adjusted R-squared	0.583946	S.D. dependent var	0.677888	
S.E. of regression	0.437253	Akaike info criterion	1.269898	
Sum squared resid	9.559505	Schwarz criterion	1.452383	
Log likelihood	-29.92220	Hannan-Quinn criter.	1.340466	
F-statistic	19.94775	Durbin-Watson stat	0.859784	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model Fixed Effect Methode (FEM)

Dependent Variable: LOG_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/24 Time: 08:39				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.172958	1.161666	1.870554	0.0687
X1	0.004857	0.001353	-3.589453	0.0009
X2	0.011264	0.003086	3.650387	0.0007
X3	-0.052656	0.041934	1.255706	0.2165
M	-4.727099	3.050321	-1.549706	0.1291
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.742720	Mean dependent var	0.481831	
Adjusted R-squared	0.726173	S.D. dependent var	0.677888	
S.E. of regression	0.171262	Akaike info criterion	-0.464240	
Sum squared resid	1.173231	Schwarz criterion	0.083214	
Log likelihood	27.76661	Hannan-Quinn criter.	-0.252535	
F-statistic	47.57368	Durbin-Watson stat	2.613896	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model Random Effect Methode (REM)

Dependent Variable: LOG_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/22/24 Time: 08:40				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.242745	0.475064	0.510974	0.6116
X1	0.096014	0.033405	2.874256	0.0059
X2	0.012354	0.002844	4.343234	0.0001
X3	-0.004389	0.001311	-3.348557	0.0016
M	0.026187	1.192692	0.021956	0.9826
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.382171	0.8328
Idiosyncratic random			0.171262	0.1672
Weighted Statistics				
R-squared	0.335716	Mean dependent var	0.094681	

Adjusted R-squared	0.282573	S.D. dependent var	0.223422
S.E. of regression	0.189241	Sum squared resid	1.790609
F-statistic	6.317239	Durbin-Watson stat	1.709662
Prob(F-statistic)	0.000340		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.419022	Mean dependent var	0.481831
Sum squared resid	14.41684	Durbin-Watson stat	0.212345

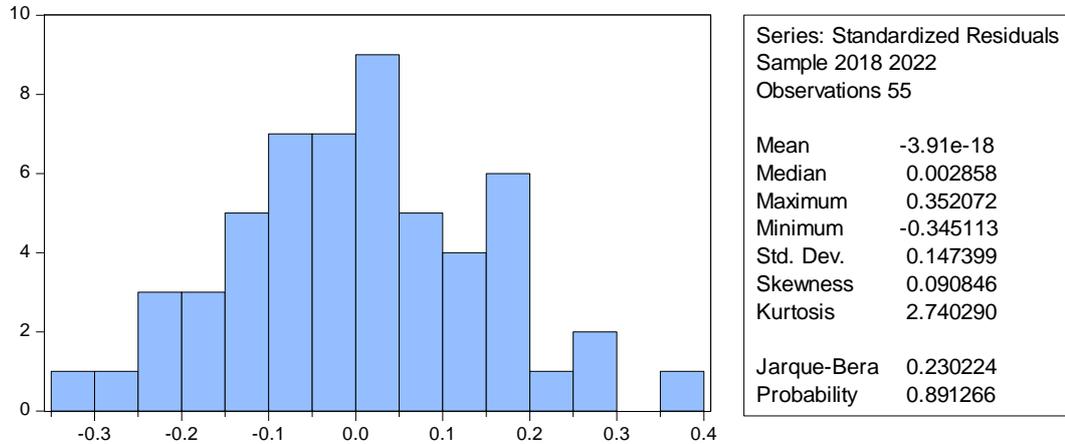
Hasil Uji Chou

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	28.592073	(10,40)	0.0000	
Cross-section Chi-square	115.377611	10	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/24 Time: 08:40				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.526252	0.273187	-1.926346	0.0598
X1	0.175256	0.028958	6.052011	0.0000
X2	0.026100	0.004311	6.053947	0.0000
X3	0.001901	0.002389	0.795881	0.4299
M	0.316070	0.659482	0.479270	0.6338
R-squared	0.614765	Mean dependent var	0.481831	
Adjusted R-squared	0.583946	S.D. dependent var	0.677888	
S.E. of regression	0.437253	Akaike info criterion	1.269898	
Sum squared resid	9.559505	Schwarz criterion	1.452383	
Log likelihood	-29.92220	Hannan-Quinn criter.	1.340466	
F-statistic	19.94775	Durbin-Watson stat	0.859784	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	15.048844	4	0.0046	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.052656	0.096014	0.000643	0.0872
X2	0.011264	0.012354	0.000001	0.3623
X3	-0.004857	-0.004389	0.000000	0.1639
M	-4.727099	0.026187	7.881941	0.0904
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/24 Time: 08:41				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.172958	1.161666	1.870554	0.0687
X1	0.004857	0.001353	-3.589453	0.0009
X2	0.011264	0.003086	3.650387	0.0007
X3	-0.052656	0.041934	1.255706	0.2165
M	-4.727099	3.050321	-1.549706	0.1291
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.742720	Mean dependent var	0.481831	
Adjusted R-squared	0.726173	S.D. dependent var	0.677888	
S.E. of regression	0.171262	Akaike info criterion	-0.464240	
Sum squared resid	1.173231	Schwarz criterion	0.083214	
Log likelihood	27.76661	Hannan-Quinn criter.	-0.252535	
F-statistic	47.57368	Durbin-Watson stat	2.613896	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.007039	-0.356759
X2	-0.007039	1.000000	0.156028
X3	-0.356759	0.156028	1.000000

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/24 Time: 18:16				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.138277	0.056023	2.468199	0.0178
X1	0.014638	0.019955	-0.733582	0.4674
X2	0.000523	0.001418	0.368936	0.7141
X3	-5.05E-05	0.000643	0.078503	0.9378
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.385727	Mean dependent var	0.120429	
Adjusted R-squared	0.190957	S.D. dependent var	0.090880	
S.E. of regression	0.081744	Akaike info criterion	-1.955125	
Sum squared resid	0.273964	Schwarz criterion	-1.444167	
Log likelihood	67.76593	Hannan-Quinn criter.	-1.757533	
F-statistic	1.980427	Durbin-Watson stat	2.317867	
Prob(F-statistic)	0.048366			

Lampiran 3
BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Yusuf Falaqi Ahmad
Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 02 November 1999
Alamat asal : Samping koperasi PNPM, Desa Medan Jaya, Kec. Ipuh
Kab. Mukomuko, Prov. Bengkulu
Telepon/HP : 085852265736
E-mail : nikeancom66@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN 03 Ipuh
2013-2016 : MTsN 01 Mukomuko
2016-2019 : MAN 3 Tulungagung
2020-2024 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan non Formal

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPB)
2021-2022 : English Language Center (ELC)

Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Anggota PMII Rayon "Ekonomi Moch. Hatta"
2021-2022 : Wakil Sekretaris PMII Rayon "Ekonomi Moch. Hatta"

2021-2022 : Anggota Div. Public Relation HMPS Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022-2023 : Ketua Komunitas Entrepreneur Perbankan Syariah

2022-2023 : Sekretaris Utama PMII Rayon “Ekonomi Moch. Hatta”

2022-2023 : Wakil Sekretaris Jendral Senat Mahasiswa FE
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

LAMPIRAN 4

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

1/22/24, 10:59 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Yusuf Falaqi Ahmad
NIM : 200503110054
Konsentrasi : Keuangan

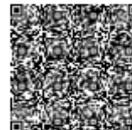
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	12%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Januari 2024
UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

LAMPIRAN 5

Jurnal Bimbingan Skripsi

1/28/24, 4:08 PM

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200503110054
 Nama : YUSUF FALAQI AHMAD
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARI'AH
 Dosen Pembimbing 1 : GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi judul skripsi, disarankan untuk merubah wilayah objek penelitian di seluruh asia	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	18 September 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Penyerahan BAB I	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 September 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Penyerahan revisi BAB I dan sebagian BAB II terdapat beberapa kesalahan penulisan yang harus diperbaiki dan disarankan untuk lanjut ke BAB III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	03 Oktober 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Penyerahan BAB I ke-2 dan BAB II Disarankan untuk menambahkan data pada BAB I latar belakang serta perbaikan kepenulisan pada BAB II	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	10 Oktober 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Menyerahkan revisian BAB I ke-3 dan BAB II diberikan saran untuk menambah jurnal internasional minimal 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 Oktober 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Menyerahkan BAB 2 dan 3, terdapat revisi tentang penambahan hadist dan menambahkan analisis data pada BAB 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	15 November 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Menyerahkan Revisian BAB 1, BAB 2 dan BAB 3 Terdapat beberapa kesalahan penulisan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	17 November 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	08 Desember 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi setelah seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	11 Desember 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Melanjutkan penelitian dan menyiapkan artikel jurnal untuk persiapan konference	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	14 Desember 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	21 Desember 2023	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi BAB IV dan BAB V serta pembuatan Abstrak	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	21 Januari 2024	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Conference nasional UIN Raden Fatah Palembang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	25 Januari 2024	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengumpulkan revisi bab IV dan V Part 2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	29 Januari 2024	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC Skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi